

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI CABAI MERAH DI DESA
PELOMPEK KECAMATAN GUNUNG TUJUH KABUPATEN
KERINCI**

S K R I P S I

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



Oleh :

ALAN DARMA SAPUTRA
NIM : 501180168

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS
ISLAM NEGERISULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

2022 M / 1444 H

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alan Darma Saputra
Nim : 501180168
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul:

“Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan kesarjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan

Jambi, 25 Agustus 2022
Pembuat Pernyataan



Alan Darma Saputra
501180168

Jambi, 29 Agustus 2022

@ Hak cipta milik UIN Sulthna Jambi

Pembimbing I : Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag

Pembimbing II : Lidya Anggraeni, S.E., M.E

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha
Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanaipura Jambi 36122
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

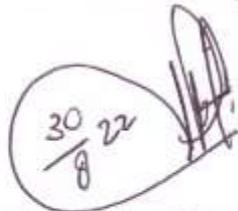
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Alan Darma Saputra NIM : 501180168 yang berjudul: “ **Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci** ” telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terima terkasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang Menyatakan,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag
NIP. 19631025 199203 1 005



Lidya Anggraeni, S.E., M.E
NIP. 19901228 201903 2 012



PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-306/D.V/PP.00.2/10/2022

Skripsi dengan judul "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Alan Darma Saputra
NIM : 501180168
Tanggal ujian skripsi : 07 Oktober 2022
Nilai munaqasyah : 74,5 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Titin Agustin Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D

NIP. 19820816 200604 2 002

Penguji I

Dr. Hansen Rusliani, S.Th.I., M.Sh

NIP. 19821101 201503 1 001

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag

NIP. 19631025 199203 1 005

Penguji II

Nurlia Fufita, M.Ec.Dev

NIP. 19821101 201503 1 001

Dosen Pembimbing II

Lidva Anggraeni, M.E

NIP. 19901228 201903 2 012

Sekretaris Sidang

Rabiyatul Alawiyah, M.E

NIP. 2029089302

Jambi, 28 Oktober 2022

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miftah, M.Ag

NIP. 19731125 199603 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

MOTTO

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ بَلِغُ أَمْرِهِ ۗ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا (۳)

Artinya: “Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rezeki dari arah yang tidak disangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakkal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya.”

(QS. At Talaq ayat 2-3)

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robil' alamin puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah *Azza Wa Jalla* yang telah melimpahkan rahmat, karunianya dan yang telah memberikan kekuatan, kemudahan dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada baginda Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam*, semoga kelak Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam* memberikan safaatnya.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada diri sendiri yang telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego, mageran serta mood tidak menentu selama penulisan skripsi ini dan orang-orang yang tersayang.

Sebagai bukti rasa hormat, cinta, sayang dan rasa terima kasih yang tiada terhingga. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orangtua saya, kepada Papa Susanto dan Mama Nirawati yang tiada henti memanjatkan doa kepada Allah *Azza Wa Jalla* dan memberikan kasih sayang, memberi dukungan secara moril maupun materil, memberikan motivasi dan selalu menyiramiku dengan cinta dan kasih sayang yang tiada terhingga yang tidak mungkin dapat terbalaskan kebaikannya. Ketika dunia menyudutkan dan mengucilkan saya, mama dan papa selalu membuka lengannya untuk saya. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Mama dan Papa bahagia.

Terima kasih kepada Keluarga, abang saya Welli Saputra, S.Pd, kak Nikita Aulia Reminda, S.Pd, adik saya Henni Nabila Putri dan keponakan saya Arkana Hamid Abdullah. Serta keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Semoga Allah *Azza Wa Jalla* melimpahkan keberkahan serta didekatkan pada jalan kebaikan dalam menggapai ridho-Nya, Aamiin.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mencari Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Sampel pada penelitian ini diambil sebanyak 91 responden dengan menggunakan metode Slovin dengan respondennya Petani Cabai Merah di Desa Pelompek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen Biaya Produksi (X_1) berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,001 yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Selanjutnya variabel independen Harga Jual (X_2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap variabel dependen Pendapatan (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang artinya H_a diterima H_0 ditolak. Biaya Produksi dan Harga Jual secara Simultan dan bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Hal tersebut dibuktikan dengan Uji F diketahui nilai signifikansi untuk (X_1) dan (X_2) secara simultan berpengaruh terhadap (Y) sebesar 0,001. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi Biaya Produksi dan Harga Jual maka akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Kata Kunci: Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan Petani Cabai Merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

This study aims to determine and find the effect of production costs and selling prices on the income of red chili farmers in Pelompek Village, Gunung Tujuh District, Kerinci Regency. The method used in this research is descriptive quantitative method. The sample in this study was taken as many as 91 respondents using the Slovin method with the respondents being Red Chili Farmers in Pelompek Village.

The results of this study indicate that the independent variable Production Costs (X1) has a partial and significant positive effect on the dependent variable Income (Y). This is evidenced by a significance value of 0.001 which means H_a is accepted and H_o is rejected. Furthermore, the independent variable Selling Price (X2) shows that there is a partial and significant positive effect on the dependent variable Income (Y). This is evidenced by a significance value of 0.000 which means H_a is accepted, H_o is rejected. Production Costs and Selling Prices Simultaneously and together have a significant effect on Revenue. This is evidenced by the F test, it is known that the significance value for (X1) and (X2) simultaneously has an effect on (Y) of 0.001. So it can be said that H_a is accepted, H_o is rejected. This means that the increase in production costs and selling prices will have an effect on income.

Keywords: *Production Cost, Selling Price, Red Chili Farmer's Income*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji dan syukur kepada Allah *Azza Wa Jalla* yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "**Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci**". Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan baik dalam metode penulisan maupun dalam pembahasan materi. Hal ini dikarenakan keterbatasan penulis, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang memperbaiki segala kekurangan.. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

- a. Bapak Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Lidya Anggraeni, S.E., M.E selaku pembimbing II, Terima kasih atas arahan dan bimbingannya semoga Allah *Azza Wa Jalla* senantiasa membalas kebaikannya.
- b. Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- c. Dr. A.A.Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- d. Dr. Rafidah, SE, M.EI selaku Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih S.Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Addiarrahman, S.HI., M.Si Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah dan Bapak Dr. H. Eja Armar Hardi, Lc., MA selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah

Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir, dan bertindak.

Pejabat dan Para Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

8. Sahabat Seperjuangan Egi Alam Saputra, S.E dan Riko Agustian, S.E yang selalu memberikan bimbingan, arahan, support, motivasi, dan semangat selama penulisan skripsi ini
9. Terima kasih kepada Tiara Aldia Putri, S.H atas dukungannya, kebaikan, dan perhatiannya. Yang telah memberikan semangat, memberi motivasi, support, dan selalu menyemangati saya selama masa penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada dan siap untuk membantu saya kapanpun dan dimanapun.
10. Semua pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, 11 Agustus 2022

Penulis

Alan Darma Saputra
NIM. 501180168

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
1. Manfaat Teoritis	11
2. Manfaat Praktis	11
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
A. Kajian Pustaka	13
1. Pendapatan.....	13
a. Pengertian Pendapatan	13
b. Konsep Pendapatan	15
c. Sumber Pendapatan	16
d. Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan	18
e. Indikator Pendapatan	19
f. Pendapatan Dalam Konsep Ekonomi Islam	19
2. Biaya Produksi.....	21
a. Pengertian Biaya Produksi	21
b. Konsep Biaya Produksi	22
c. Macam-Macam Biaya Produksi	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

d. Indikator Biaya Produksi.....	26
e. Biaya Produksi dalam Konsep Ekonomi Islam.....	26
3. Harga Jual	28
a. Pengertian Harga Jual.....	28
b. Fungsi Harga (<i>Marketing Mix</i>).....	29
c. Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Harga.....	29
d. Indikator Harga Jual	31
e. Harga Jual Menurut Pandangan Islam.....	32
B. Hubungan Antara Variabel X Terhadap Y	33
1. Pengaruh Hubungan Variabel Biaya Produksi (X1) - Terhadap Pendapatan (Y).....	33
2. Pengaruh Hubungan Variabel Harga Jual (X2) - Terhadap Pendapatan (Y)	34
C. Studi Relevan.....	35
D. Kerangka Pemikiran	42
E. Hipotesis Penelitian	43
F. Hipotesis Statistik.....	44

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian	45
B. Jenis Penelitian	45
C. Jenis dan Sumber Data	46
1. Data Primer.....	46
2. Data Sekunder	46
D. Populasi dan Sampel	46
1. Populasi	46
2. Sampel.....	47
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	49
1. Observasi	49
2. Kuisisioner (Angket).....	50
3. Wawancara	51
4. Dokumentasi.....	51
G. Definisi Operasional Variabel	52
H. Metode Analisis Data	53
1. Uji Instrumen Penelitian.....	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reliabelitas	54
2. Uji Asumsi Klasik	55
a. Uji Normalitas	55
b. Uji Linearitas	55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Uji Multikolinearitas	56
d. Uji Heterokedastisitas.....	56
3. Uji Hipotesis	57
a. Analisis Regresi Linear Berganda	57
b. Koefisien Determinasi (Adj R2).....	59
c. Uji Parsial (Uji t)	59
d. Uji Simultan (Uji F)	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian.....	61
B. Hasil Penelitian.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi	89
C. Saran	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Hasil Produksi Cabai Provinsi Jambi	4
Tabel 1.2 Luas area produksi dan produktivitas	6
Tabel 2.1 Indikator Pendapatan.....	19
Tabel 2.2 Indikator Biaya Produksi	26
Tabel 2.3 Indikator Harga Jual.....	31
Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 3.1 Skala Likers Responden.....	51
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 Struktur Pemerintahan Desa.....	62
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat	63
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Masyarakat	64
Tabel 4.4 Penggunaan Lahan Pertanian	65
Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	66
Tabel 4.7 Uji Validitas (X1) Biaya Produksi	67
Tabel 4.8 Uji Validitas (X2) Harga Jual	68
Tabel 4.9 Uji Validitas (Y) Pendapatan	69
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabelitas	70
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	71
Tabel 4.12 Hasil Uji Linearitas (X1) Terhadap Pendapatan	72
Tabel 4.13 Hasil Uji Linearitas (X2) Terhadap Pendapatan	73
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas	74
Tabel 4.15 Hasil Analisis Regresi Berganda	76
Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial (Uji t)	77
Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	78
Tabel 4.18 Hasil Uji Adjusted R Square	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	43
Gambar 2.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara agraris yaitu negara pertanian. Mayoritas penduduk Indonesia menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian baik itu sub sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan, peternakan maupun kehutanan. Pertanian memegang peran yang sangat penting dari keseluruhan perekonomian nasional, hal itu ditunjukkan dari banyaknya penduduk atau tenaga kerja dan juga besarnya lahan yang digunakan untuk pertanian. ¹Hal tersebut didukung pula oleh keadaan tanah dan iklim yang sesuai sehingga memungkinkan produksi yang lebih besar dari berbagai sub sektor pertanian yang ada di Indonesia.

Perkembangan sektor pertanian, industri pendukung pertanian dan industri terkait jasa, pemasaran, perdagangan dan produk olahan hasil pertanian akan mampu menjadi fondasi yang kuat bagi perekonomian bangsa. Sektor pertanian, utamanya sayuran merupakan komoditi pertanian yang memiliki harga yang cukup tinggi di pasaran. Salah satu komoditi sayur yang sangat dibutuhkan oleh hampir semua orang dari berbagai lapisan masyarakat adalah cabai merah, sehingga tidak mengherankan bila volume peredaran di pasaran dalam skala besar².

Di dalam Islam, pada dasarnya semua hal yang berkaitan dengan Muamalah di dunia itu diperbolehkan selama ada dalil yang melarangnya, termasuk juga pertanian, asal tidak melanggar norma-norma hukum yang telah ditetapkan oleh Allah *Azza Wa Jalla*. Dalam mengelola dan memanfaatkan hasil pertanian sebagai salah satu fasilitas yang telah di

¹Ummul Wafikah. "Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba". Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, (2018), hlm12

² Maria Goreti Haki, dan Werenfridus Taena. "Analisis Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Merah di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara" *Jurnal Agribisnis Lahan Kering*, Vol.2, No.4, 2017. hlm. 57

sediakan oleh Allah Azza Wa Jalla. Sesuai dengan Firman Allah Azza Wa Jalladan Hadist Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam;

Al-Quran Surah An-Nahl [16] Ayat 11³

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ
كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanam-tanaman, zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Hadist Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam⁴

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ
يَعْرِسُ عَرَسًا أَوْ يَزْرَعُ زَرْعًا فَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌ أَوْ إِنْسَانٌ أَوْ بِهِمَةٌ
إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ

Artinya: Anas berkata: Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam Bersabda, “Tidak ada Serorang muslim pun yang menanam suatu pohon atau bertani dengan suatu macam tanaman kemudian di makan burung, manusia atau ternak malainkan hal itu akan menjadi sedekah baginya.” (HR. Muslim)

Cabai merupakan salah satu jenis sayuran yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Ciri dari jenis sayuran ini rasanya pedas dan aroma khas, sehingga bagi orang-orang tertentu dapat membangkitkan selera makan. Permintaan cabai menunjukkan indikasi yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan stabilitas ekonomi nasional yang mengingkat.

³Departemen Agama RI, Al-Qur'an. Surah An-Nahl [16] Ayat 11. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012

⁴Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari & Muslim*, Jakarta: Alita Aksara Media. hlm. 411

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Tanaman cabai memang memiliki beberapa keunggulan yang membedakannya dengan tanaman lainnya, namun dalam proses budidaya hingga pemasarannya, tanaman cabai memiliki beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan dan ditanggulangi. Permasalahan tersebut dapat terjadi karena petani menginginkan hasil cabai yang melimpah dengan cara yang salah dan ada faktor lain yang memicu berbagai permasalahan. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari petani itu sendiri atau pengaruh dari luar, seperti dukungan pemerintah.

Menurut Taufani, permasalahan yang sering terjadi dalam produktivitas budidaya tanaman adalah percobaan budidaya tanaman yang dilakukan oleh petani tanpa diikuti dengan penanganan budidaya yang tepat.⁵

Provinsi Jambi termasuk kedalam wilayah produksi hortikultura salah satunya daerah penghasil cabai merah yang cukup besar. Penyumbang terbesar cabai merah di Provinsi Jambi ialah Kabupaten Kerinci yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencarian masyarakatnya. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi lingkungan seperti tanah, cuaca, iklim, dan ketersediaan air sesuai dengan persyaratan tumbuh sektor pertanian terutama tanaman cabai merah. Cabai merah sangat berperan penting dalam konsumsi rumah tangga, sehingga Provinsi Jambi mampu memproduksi cabai merah dengan skala besar.

Kabupaten Kerinci sendiri merupakan salah satu penghasil cabai terbesar pertama di provinsi Jambi, disusul oleh Kabupaten Merangin dan Kabupaten Bungo. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel hasil produktivitas tanaman cabai merah di provinsi Jambi di bawah ini:

⁵Taufani, A.R, H. A. Rosyid, dan K. Asfani. *Implementasi Metode Dempster-Shafer dalam Diagnosa Penyakit pada Tanaman Cabai Merah Keriting*. Jurnal Elektro, dan Kejuruan. Vol.29, No.1, 2019 hlm. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Tabel 1.1
Jumlah Hasil Produksi cabai merah di Provinsi Jambi

Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Cabai Merah (Ton)
Kerinci	129.696
Merangin	19.298
Sarolangun	872
Batanghari	735
Muaro Jambi	735
Tanjung Jabung Timur	566
Tanjung Jabung Barat	3.124
Tebo	581
Bungo	6.359
Kota Jambi	0
Total	162.002

Tahun 2021

BPS Provinsi Jambi 2021

Pada tabel 1.1 menunjukkan hasil produksi cabai merah di Provinsi Jambi pada tahun 2021 dengan total 162.002 Ton. Dapat dilihat bahwa Kabupaten Kerinci memproduksi cabai merah sebesar 129.696 Ton pada Tahun 2021, Kabupaten Merangin 19.298 Ton, dan Kabupaten Bungo

sebesar 6.359 Ton⁶. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyumbang terbesar terbesar cabai merah di Provinsi Jambi ialah Kabupaten Kerinci yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencarian masyarakatnya. Hal tersebut disebabkan oleh kondisi lingkungan seperti tanah, cuaca, iklim, dan ketersediaan air sesuai dengan persyaratan tumbuh sektor pertanian terutama tanaman cabai merah.

Pada umumnya petani sayuran di Kabupaten Kerinci tidak melakukan analisis usahataniya sehingga tidak mengetahui secara pasti apakah usahatani tersebut menguntungkan secara ekonomi atau sebaliknya merugi. Kalaupun ada sebagian kecil petani yang melakukan analisis usahataniya, biasanya tidak memperhitungkan harga bibit yang diusahakan secara guliran dari tanaman sebelumnya dan tidak memperhitungkan tenaga kerja yang berasal dari keluarga⁷.

Kabupaten Kerinci merupakan salah satu wilayah pemberi kontribusi terbesar penghasil cabai merah keriting di Provinsi Jambi. Terdapat 10 kecamatan yang membudidayakan cabai merah keriting dari 16 kecamatan yang ada di Kabupaten Kerinci. Kecamatan penghasil cabai merah tertinggi di Kabupaten Kerinci berada pada Kecamatan Gunung Tujuh dengan produksi sebesar 111.265 kuintal dengan luas panen 2.309 ha serta produktivitas 85 kuintal/ha.⁸

Salah satu desa penyumbang cabai merah Kabupaten Kerinci di Kecamatan Gunung Tujuh ialah Desa Pelompek dikarenakan desa tersebut memiliki luas lahan yang besar untuk pertanian cabai merah, luas lahan yang dimiliki Desa Pelompek hampir 902 Ha dan menjadi yang terluas pada

⁶ Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, "Produksi Sayur dan Buah Semusim (SBS) Provinsi Jambi." *Bps Jambi*, 2021. Accessed October 20, 2022.

⁷ Suharyon, *Analisis Usahatani Sayuran di Dataran Tinggi Kerinci Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi. 2018. hlm. 14

⁸ Endy Effran, Siti Kurniasih, dan Zakiah. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Penerimaan Usaha Tani Cabai Merah Keriting DI Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci*. Jurnal Ilmiah Sosio Ekonomika Bisnis Vol. 24 No.2 2021. hlm. 22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kecamatan Gunung Tujuh⁹. Desa tersebut berada di ketinggian sekitar 1.400-1.500 Mdpl, dengan penciri alam berupa Gunung Kerinci. Aksesibilitas menuju ke Desa sangat baik, Berupa jalan aspal antara jalan Lintas Provinsi Kerinci-Padang. Berikut ini data luas lahan produksi dan produktivitas cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci, dapat dilit pada tabel berikut:

Tabel. 1.2
Luas area produksi dan produktivitas tanaman cabai merah di
Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci tahun
2018-2021

Tahun	Luas Area (Ha)	Rata-rata Produksi (Kg/Ha)	Rata-rata Harga Jual (Rp/Kg)	Rata-rata Pendapatan Produksi (Rp/Ha)
2018	902 Ha	6,057	30.138	182.539.809
2019	880 Ha	7,860	37.188	292.297.680
2020	927 Ha	7,274	31.546	229.465.604
2021	892 Ha	6,799	34.890	237.217.110

⁹ Suratman dan A.Kasno. *Wilayah Primatani Kabupaten Kerinci Sebagai Salah Satu Model Pengelolaan Lahan Potensial Untuk Pengembangan Komoditas Sayuran Dataran Tinggi*. Prosiding Seminar Nasional Peningkatan Produktivitas Sayuran Dataran Tinggi. 2018. hlm. 159

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sumber: Kerinci Dalam Angka 2021

Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Sering dihadapkan pada permasalahan membudidayakan tanaman cabai seperti kondisi lahan yang tidak mendukung, kurangnya modal untuk membudidayakan cabai, ketersediaan sarana dan prasarana yang belum lengkap, penanganan hama tanaman cabai, dan masih banyak lagi. Petani perlu tahu persis apa jenis masalah ini agar dapat merencanakan cara yang tepat untuk menghadapinya. Masalah lain dalam budidaya cabai adalah cara budidaya yang kurang tepat, seperti penanganan OPT (Organisasi Hama Tanaman) dan pemupukan pada tanaman. Petani sering menggunakan cara yang tidak tepat untuk menangani hal-hal tersebut sehingga menyebabkan membengkaknya biaya produksi.

Terserang hama pada tanaman cabai yang mengakibatkan bertambahnya biaya pemupukan pestisida dan pupuk bahan kimia lainnya. Serangan penyakit yang sangat ditakutkan petani cabai ialah antraknosa, yang mana serangan penyakit ini sangat merugikan petani sebab buah akan gugur sebelum di panen, bahkan busuk sebelum atau sesudah dapat dipanen. Penyakit ini merupakan penyakit yang dianggap paling merugikan dibandingkan dengan penyakit cabai lainnya seperti kerating daun. Penyebab antraknosa termasuk salah satu patogen yang terbawa oleh benih. Serangan hama yang membuat bertambah besarnya biaya produksi yang harus disediakan para petani, bahkan dalam hal ini bisa merugikan petani cabai karena hama bisa mengakibatkan cabai busuk/gagal panen sehingga akan mempengaruhi pendapatan para petani.

Pengetahuan petani yang relatif cukup rendah karena kurangnya pendampingan petani mulai dari penyiapan lahan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pelaksanaan panen. Sehingga dalam meminimalisir biaya produksi dan waktu penanaman sering terjadi pada saat masa panen harga turun, keterbatasan modal, lahan garapan yang sempit serta kurangnya keterampilan petani yang nantinya akan berpengaruh pada pendapatan petani.

Sering terjadinya Permainan harga pasar oleh pengepul cabai itu sendiri sehingga petani pada umumnya mengalami kerugian karena kebanyakan dari petani tidak mengetahui waktu penjualan yang tepat untuk mendapatkan harga jual yang menguntungkan.¹⁰

Menurut Kusnadi, Pendapatan merupakan penambahan aktiva yang dapat mengakibatkan bertambahnya modal namun bukan dikarenakan penambahan modal dari pemilik atau hutang melainkan melalui penjualan barang atau jasa terhadap pihak lain. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup perusahaan, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan biaya pemeliharaan atas barang-barang diperusahaan tersebut. Pendapatan yang diperoleh perusahaan tidak lepas dari pengaruh harga jual yang diberikan perusahaan terhadap produk yang akan mereka pasarkan. Semakin murah harga suatu barang maka permintaan akan barang tersebut akan meningkat. Dengan demikian, pengembangan suatu usaha perlu didukung oleh penentuan seberapa besar biaya yang dikeluarkan pada saat produksi.¹¹

Hasil penelitian terdahulu oleh Mia Aprilia, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Jagung di Desa Komerling Kab. Lampung Tengah. Berdasarkan hasil penelitiannya biaya

¹⁰ Sudrajat, "Analisis Ketidakpastian Dalam Memanfaatkan Lahan Pertanian Di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Majalengka" Majalah Geografi Indonesia Vol. 32, No.1, Maret 2018. hlm. 85

¹¹ Kusnadi, *Ekonomi Mikro: Dilengkapi Pendekatan Konsep Ekonomi Akuntansi* (Malang: Universitas Brawijaya, 1997) hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

produksi dan harga jual berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap pendapatan.

Berbeda dengan hasil penelitian terdahulu oleh Maratul Jannah, Pengaruh Biaya Produksi dan Harga terhadap pendapata PT. Perindustrian dan Perdagangan limbah karet. Berdasarkan hasil penelitiannya, biaya produksi tidak mempunyai hubungan dengan pendapatan di PT Perindustrian dan Perdagangan Limbah Karet sementara harga jual memiliki hubungan yang positif dengan pendapatan.

Pada kegiatan pemasaran cabai pada umumnya diambil atau dijual kepegepul, tidak jarang margin pemasaran menjadi masalah pokok dalam pemasaran hasil cabai, dimana harga cabai ditingkat petani dan konsumen memiliki selisih harga yang besar yang disebabkan oleh adanya keuntungan yang diperoleh oleh pedagang dan panjang pendeknya saluran distribusi, dan tidak jarang juga pengepul cabai bermain harga dan memonopoli barang sehingga dalam hal ini pendistribusian barang menjadi tidak merata sehingga harga menjadi tinggi dan petani pun hanya menerima sebagian kecil dari harga yang di bayarkan oleh konsumen.

Menurut Halim, menyatakan bahwa Metode penentuan harga pokok produk adalah dengan membebaskan semua biaya produksi (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik) baik bersifat tetap maupun variabel kepada produk atau jasa.¹²

Praktik monopoli disini adalah praktik menimbun barang sehingga menyebabkan kelangkaan akibat kurangnya pendistribusian yang merata dan hargamenjadi naik karenanya. Praktik membuat langka barang di pasar akibat aksi penimbunan inilah yang disebut monopoli.¹³

Hadist Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wasalam*:

¹² Bintang Kumora, dan Ade Sudarma, “*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV. Salwa Meubel*” Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Vol.5, No.9, Oktober 2016 hlm. 23

¹³ Zaini Ahmad. *MONOPOLI DALAM BISNIS SYARI ‘AH. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 2014, Vol.2, No.2. hlm.83

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

عَنْ مَعْمَرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم. قَالَ: لَا يَحْتَكِرُ إِلَّا خَاطِيٌّ

Artinya: *Dari Ma'mar bin Abdullah, ia berkata; Rasulullah Shalallahu Alaihi Wasallam bersabda, "Barang siapa yang menimbun barang, Maka ia telah Berbuat Dosa"* (HR. Muslim)¹⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dapat diketahui bahwa di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci merupakan salah satu Penghasil cabai merah terbesar di Provinsi Jambi. Hal tersebut bisa dilihat dari tabel luas lahan dan produksi tanaman cabai merah diatas. Oleh karena itu, Seiring besarnya komoditi petani cabai merah di Desa Pelompek yang merupakan salah satu sentra produksi terbesar di desa tersebut, penulis menyimpulkan untuk dilanjutkan menjadi sebuah penelitian tentang **"Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya pertambahan biaya produksi tanaman cabai merah akibat serangan hama sehingga mempengaruhi pendapatan petani.

¹⁴Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari & Muslim*, Jakarta: Alita Aksara Media. hlm. 421

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Sering terjadinya selisih harga jual yang besar antara petani dan konsumen mengakibatkan petani hanya mendapat sebagian kecil dari keuntungan produksi.
3. Kurangnya target pendapatan petani juga terjadi diakibatkan oleh kurangnya perhatian para petani akan hama tanaman cabai merah dan mengakibatkan kurangnya optimalisasi produktivitas waktu masa panen dalam periode pemanenan tanaman cabai
4. Sedikitnya pilihan petani dalam memasarkan hasil produksinya dan mendapatkan harga jual yang optimal.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan data, waktu, dan ilmu serta keterbatasan lainnya, maka peneliti membatasi penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yang berfokus pada Bagaimana pengaruh biaya produksi dan harga jual secara parsial dan simultan terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan dalam latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut

1. Apakah Biaya Produksi berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci?
2. Apakah Harga Jual berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci?
3. Apakah Biaya Produksi dan Harga Jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi secara parsial terhadap pendapatan petani cabai merah di desa pelompek kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci
2. Untuk mengetahui pengaruh Harga Jual secara parsial terhadap pendapatan petani cabai merah di desa pelompek kecamatan gunung tujuh kabupaten kerinci
3. Untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual secara Simultan terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

F. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci ini diharapkan bisa memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dipakai sebagai bahan acuan atau perbandingan untuk menambah wawasan terkhususnya bagi pihak-pihak yang terkait dalam fenomena penelitian ini.
2. Manfaat Praktis
Diharapkan bisa berguna dan digunakan sebagai bahan evaluasi selanjutnya bagi mahasiswa, peneliti, maupun civitas akademik yang akan melakukan penelitian yang sama.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika di dalam penulisan ini ialah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I : PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Membahas mengenai Kajian Pustaka, penelitian terdahulu, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis

BAB III : METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi hasil penelitian yang terdiri dari karakteristik responden, deskripsi variabel penelitian dan analisis data, analisis regresi, serta pembahasan

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dari hasil pengujian hipotesis dan pembahasan yang dilakukan serta pengajuan saran yang bermanfaat dan peneliti mendatang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, STUDI RELEVAN KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ialah kajian terhadap penelitian-penelitian yang dilakukan para peneliti terdahulu. Kajian pustaka juga disebut juga dengan kerangka teoritis. Dalam hal ini, landasan teori diperlukan agar penelitian mempunyai dasar yang kuat dan bukan sekedar coba-coba. Landasan teori disebut sebagai pegangan dalam berfikir dan mengumpulkan data yang relevan sehingga nantinya dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini.

1. Pendapat

a Pengertian Pendapat

Secara umum pendapat adalah hasil produksi yang diperoleh secara material dan dapat digunakan kembali untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana produksi. Pendapatan ini umumnya diperoleh dari penjualan produk atau bisa disebut pendapat, yaitu selisih antara total pendapatan perusahaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk menjalankan usaha dalam setahun.¹⁵

Pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam bisnis perdagangan karena ketika melakukan bisnis Anda ingin menentukan nilai atau jumlah pendapatan saat melakukan bisnis.¹⁶

Menurut Reksoprayitno, Pendapatan (Revenue) adalah sebagian total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima oleh anggota masyarakat untuk jangka

¹⁵ Mia Aprilia. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah) . hlm. 25

¹⁶ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2000) hlm. 35

waktu tertentu sebagai balas jasa sebagai faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan¹⁷

Menurut Muhammad Syafi'i Antonio, Pendapatan ialah peningkatan kotor aset atau penurunan kewajiban, atau kombinasi keduanya, selama periode pelaporan pendapatan yang dipilih sebagai akibat dari investasi, perdagangan, pemberian layanan, atau aktivitas menguntungkan lainnya.¹⁸

Pendapatan menurut Abdurachman menyatakan bahwa pendapatan adalah uang, barang-barang, materi, atau jasa yang diterima selama jangka waktu tertentu, biasanya merupakan hasil dari pemakaian capital, pemberian jenis-jenis perseorangan atau keduanya. Yang termasuk pendapatan adalah upah, gaji, sewa tanah, deviden, pembayaran, bunga dan gaji tahunan¹⁹

Dalam ekonomi pasar, pendapatan dalam bentuk upah, keuntungan, sewa dan bunga didistribusikan kepada pemilik elemen ekonomi produksi. Pendapatan adalah pendapatan total (tidak termasuk uang dan bunga) dari seseorang atau keluarga selama periode waktu tertentu. Dalam istilah ekonomi, pendapatan adalah imbalan atas penggunaan faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh rumah tangga dan swasta perusahaan yang berupa gaji atau upah, sewa, bunga serta keuntungan profit.²⁰

¹⁷ Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004) hlm. 79

¹⁸ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press 2001) hlm. 204

¹⁹ Risti Pandhi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*. Mulia: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10, No.1, Desember 2018. hlm 18

²⁰ Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketur Sutrisna, *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk pada desa Gunung Bau Kecamatan Kintanami n bangli*, E-Journal EP Unud Vol.6, No. 5 hlm.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

b Konsep Pendapatan

Dasarnya memang, ekonomi secara keseluruhan adalah kombinasi dari rumah tangga dan banyak bisnis yang terus-menerus berinteraksi di pasar yang berbeda (pasar internal, pasar tenaga kerja, dll.). Jika Anda memiliki pendapatan yang tinggi, Anda dapat dengan mudah memenuhi sebagian besar kebutuhan dalam hidup Anda dan Anda bahkan cenderung menikmati kemewahan. Tidak heran jika orang dengan pendapatan tinggi menikmati kualitas hidup yang lebih baik, mulai dari rumah yang lebih nyaman, perawatan kesehatan yang lebih baik, dan banyak lagi.²¹

Pendapatan atau pemasukan masyarakat merupakan hasil penjualan dari faktor-faktor produksi yang melandasi sektor produktif, terutama sektor produktif faktor pembelian yang dijadikan input dalam proses produksi. Kisaran harga berada dalam kisaran ini. pasar faktor. Rentang input dan pasar input dipertimbangkan berdasarkan daya tarik antara pasokan dan penggunaan. Konsep pendapatan atau keuntungan:²²

- 1) Jumlah-jumlah masukan yang diterima dari tabungan, warisan dan hadiah dalam satu tahun anggaran terakhir.
- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi. Harga-harga ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi

Pendapatan bisnis bervariasi dari orang ke orang dan kesenjangan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut dapat diubah atau tidak sesuai dengan kemampuan petani. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim dan jenis tanah. Ada juga faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

²¹ Mia Aprilia, *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah)*, hlm. 29.

²² Boediono, *Ekonomi Mikro Edisi Kedua*, (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,1998)hlm. 170.

dan perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan seperti: biaya pemeliharaan pabrik selama masa produksi. Hal ini mempengaruhi efisiensi kerja dan biaya.²³

Efisiensi adalah tentang jumlah output maksimum yang dapat diproduksi dengan input dan teknologi tertentu. Selain itu, beberapa perkebunan cengkeh mungkin secara teknis lebih efisien daripada yang lain dalam menghasilkan tingkat output yang sama dengan satu atau lebih sedikit input. Efisiensi ekonomi, di sisi lain, terjadi ketika input digunakan dengan cara yang menghasilkan output dengan biaya lebih rendah daripada yang lain. Biaya produksi yang rendah meningkatkan efisiensi.²⁴

c Sumber Pendapatan

Pendapatan merupakan total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Berikut ini terdapat tiga sumber penerimaan rumah tangga, yaitu:²⁵

1) Pendapatan Dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji atau upah seseorang, secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produktivitasnya, yaitu sebagai berikut:

a) Keahlian (*Skill*)

Keahlian merupakan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang untuk mampu menangani pekerjaan yang dipercayakan. Makin tinggi jabatan seseorang, keahlian yang

²³ Reny Marissa Panggabean, *Analisis Pengaruh Biaya produksi Terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit* (Studi Kasus : Desa Pangkatan, Kecamatan Pangkatan, Labuhan Batu), Skripsi (Universitas Sumatera Utara Medan, 2013). hlm. 17

²⁴ Soekartawi, *Agribisnis Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 45.

²⁵ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*. (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2010) hlm. 292

dibutuhkan makin tinggi, karena itu gaji atau upahnya makin tinggi.

b) Mutu Modal Manusia (*Human Capital*)

Mutu modal manusia ialah kapasitas pengetahuan, keahlian, dan kemampuan yang dimiliki seseorang, baik karena bakat bawaan (inborn), maupun hasil pendidikan.

c) Kondisi Kerja (*Working Conditions*)

Kondisi kerja adalah lingkungan tempat kita bekerja, dimana lingkungan ini penuh resiko atau tidak. Jika lingkungan tempat kerja memiliki resiko yang berat, maka kondisi pekerjaan dianggap berat begitu juga sebaliknya

2) Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif merupakan aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya. Ada dua aset kelompok aset produktif, yakni:

a) Aset Finansial

Aset finansial, ialah aset berbentuk uang, seperti saham yang menghasilkan dividen dan keuntungan atas modal (*capital gain*) bila diperjualbelikan.

b) Aset Bukan Finansial

Aset bukan finansial, ialah aset yang berbentuk benda, seperti rumah yang memberikan yang penghasilan sewa.

3) Pendapatan Dari Pemerintah (*Transfer Payment*)

Pendapatan dari pemerintah ialah pendapatan yang diterimabukan sebagai balas jasa atas input yang diberikan. Misalnya, dalam bentuk tunjangan penghasilan bagi orang- orang miskin dan berpendapatan rendah (*sosial security*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



d Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Agustinus Hartopo ada lima faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan, diantaranya:²⁶

1) Biaya Produksi

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan pada saat memproduksi suatu barang atau jasa yang memperoleh hasil akhir dari suatu proses produksi. Biaya Produksi dihitung dari kegiatan mengkombinasikan faktor-faktor produksi seperti modal produksi, biaya operasional produksi, lahan produksi, tenaga kerja, dan manajemen. Besar kecilnya Biaya produksi bisa mempengaruhi terhadap pendapatan usahatani.

2) Luas Lahan

Lahan tersebut merupakan pabrik untuk produksi pertanian. Ukuran negara memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi pertanian dan pendapatan pertanian. Semakin luas areal, semakin besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani.

3) Harga Jual

Selain Biaya produksi, dan luas lahan produksi maka harga jual produk juga merupakan faktor yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.

4) Modal

Modal yang diartikan dalam penelitian ini adalah besarnya biaya variabel yang digunakan petani dalam proses produksi. Besarnya modal yang ditanamkan petani mempengaruhi pendapatan yang diterimanya. Rata-rata modal yang digunakan petani di bidang pertanian.

5) Tenaga Kerja

²⁶ Mawardati, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”, Jurnal Agrium, Volume 10 Nomor 2 September 2013, hlm. 36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Banyaknya pekerjaan dalam kegiatan pertanian memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan petani. Juga, karena semakin banyak orang menyewa, petani harus meningkatkan biaya mereka.

e Indikator Pendapatan

Menurut Sumardi, ada 3 indikator yang digunakan untuk mengukur pendapatan²⁷:

- 1) Pendapatan berasal dari sektor Formal dan Informal
 - a) Pendapatan formal Yaitu gaji yang diperoleh secara tetap, biasanya gaji bulanan atau gaji mingguan
 - b) Pendapatan Informal Yaitu berupa pendapatan tambahan yang misalnya berasal dari tukang buruh atau pedagang
- 2) Dari tingkat penjualan
Adalah uang yang diperoleh perusahaan dari menjual barang dan jasanya kepada pelanggan
- 3) Tingkat Keuntungan
Adalah yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang sudah dikurangi dengan biaya operasional, harga pokok penjualan serta biaya pengeluaran lainnya.

Tabel 2.1
Indikator Pendapatan

Variabel Y	Indikator
Pendapatan (Y)	1. Pendapatan formal dan informal
	2. Dari tingkat penjualan
	3. Tingkat keuntungan

f Pendapatan Dalam konsep Ekonomi Islam

²⁷Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani* (Tenggerang: Indocamp, 2019) hlm. 6

Sudarsono, menjelaskan tentang sistem ekonomi Islam dan Islam telah mengatur kehidupan manusia dengan ketentuan yang tepat. Aturan-aturan ini diwahyukan kepada manusia sehingga hanya kemuliaan yang dapat dicapai. Ketenangan hanya dapat dicapai melalui aktivitas-aktivitas diredhoi yang AllahAzza Wa Jalla.²⁸

Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 172 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ
وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya. (QS. Al-Baqarah Ayat 172)²⁹

Dalam pandangan Islam, income pendapatan masyarakat ialah perolehan barang, uang yang diterima atau diterima masyarakat menurut aturan hukum Islam. Mencapai pendapatan yang adil bagi masyarakat merupakan tantangan besar, tetapi mengurangi ketimpangan adalah salah satu parameter keberhasilan pembangunan. Pekerjaan dapat memperoleh penghasilan atau upah atas pekerjaan orang tersebut. Setiap rumah tangga bergantung pada pendapatan yang mereka terima untuk menghidupi diri sendiri, mulai dari sandang, pangan, papan, dan berbagai kebutuhan lainnya..

²⁸Deky Anwar , *Ekonomi Mikro Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015) hlm 21

²⁹Departemen Agama RI, Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah [2] Ayat 172. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Di bidang pertanian, Islam sangat juga mengatur zakat pertanian dan semua hasil kegiatan pertanian harus dizakati. Zakat berfokus pada keuntungan, dalam hal ini produk pertanian, tidak mempengaruhi biaya. Keuntungan dari produksi pertanian tidak dipotong kecuali sebagian kecil dari zakat. Bertindak untuk memaksimalkan keuntungan atau pendapatan petani bertepatan dengan tindakan untuk memaksimalkan Zakat.³⁰

2. Biaya Produksi

a. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk membeli faktor-faktor produksi (input) yang digunakan untuk menghasilkan produk (output). Biaya produksi adalah produk dari input dan harga setiap input yang digunakan.³¹

Menurut Mulyadi, bahwa dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya: biaya produksi dan biaya nonproduksi. Biaya produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi, seperti kegiatan pemasaran dan kegiatan administrasi dan umum. Biaya produksi membentuk kos produksi, yang digunakan untuk menghitung kos produk jadi dan kos produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya nonproduksi ditambahkan pada kos produksi untuk menghitung total kos produk.³²

Menurut Sukirno, Teori Produksi yaitu suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan fisik atau teknis antara

³⁰Deky Anwar , *Ekonomi Mikro Islam*, (Palembang: NoerFikri, 2015) hlm. 241

³¹Lia Amaliawati, dkk, *Ekonomi Mikro*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2015). Hlm. 205

³² Pradana Setiadi, David P.E.Saerang, dan Treesje Runtu, *Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada CV.Minahasa Mantap Perkasa* Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.14, No.2. 2014 hlm. 72

faktor-faktor yang dipergunakan dengan jumlah produk yang dihasilkan persatuan waktu, tanpa memperhatikan harga, baik harga faktor-faktor produksi maupun harga produk.³³

Biaya produksi didefinisikan sebagai seluruh pengeluaran yang diciptakan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang digunakan untuk menciptakan barang yang dihasilkan atau di produksikan perusahaan tersebut.³⁴

Biaya produksi selalu ada dalam setiap kegiatan ekonomi dimana usahanya selalu berkaitan dengan produksi, keberadaan biaya produksi sangat berkaitan dengan diperlukannya faktor-faktor produksi maupun lainnya yang digunakan dalam masa produksi. Biaya produksi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan ketika suatu usaha tani akan menghasilkan produksi. Hal ini dikarenakan usaha tani tentu mencari keuntungan yang besar dalam setiap produksinya. Oleh karena itu pemahaman mengenai teori-teori biaya produksi harus dipertimbangkan agar suatu usaha dapat memperhitungkan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produksi.³⁵

b. Konsep Biaya Produksi

Dalam analisis biaya, ada beberapa konsep biaya yaitu:³⁶

1) Biaya Eksplisit dan Biaya Implisit

Biaya eksplisit (biaya langsung) adalah biaya aktual untuk entitas tertentu untuk mendapatkan, membeli, atau menyewa

³³I made Agustina, dan I Nengah Kartika. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang* E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.6 No.7 Juli 2017. hlm 13

³⁴ Sadono Sukirno, "Mikroekonomi teori pengantar edisi ketiga", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015) Hlm. 218

³⁵ Rafesh Abubakar dan Khaidir Sobri, "Usaha Tani Agribisnis", Penebar Wijaya, hlm. 54

³⁶ Suhardi, "Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama", (Yogyakarta: Gava Media, 2016) Hlm 215

layanan input dan merupakan dasar transaksi yang dilakukan entitas dalam menjalankan bisnisnya. Selain biaya eksplisit, ada juga biaya yang disebut biaya implisit. Merupakan biaya produksi yang dihitung dari faktor-faktor yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan dalam proses produksi, seperti: wirausaha pemilik perusahaan, ekuitas yang dipekerjakan dan ekuitas perusahaan.

2) Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada output yang dihasilkan (biaya berubah), sedangkan biaya tetap adalah biaya yang tidak tergantung pada banyak atau sedikitnya produk yang dihasilkan.

3) Biaya *Opportunity* dan Biaya Historis

Biaya *Opportunity* atau Biaya peluang adalah nilai sumber daya ekonomi yang diperoleh dari penggunaan alternatif terbaik. Itu berarti memilih satu hal di atas yang lain. Biaya peluang adalah nilai barang atau jasa yang dipertukarkan. Dalam proses manufaktur, biaya peluang dapat menjadi biaya eksplisit atau bagian dari biaya implisit. Biaya akuisisi adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan ketika kehilangan input.

4) *Opportunity Cost* dan Pasar

Menurut definisi, pasar yang berfungsi dengan baik, di mana semua biaya adalah peluang yang sama, adalah pasar yang sempurna di mana konsumen memiliki banyak harga alternatif untuk produk yang relatif kompetitif.

Laba operasional pertanian adalah produksi yang dicapai oleh penerima dengan harga jual. Biaya produksi merupakan bagian penting dari anggaran operasi dan diperlukan selama pelaksanaan operasi. Keberhasilan bisnis tergantung pada biaya yang diperlukan. Biaya produksi menjadi beban seluruh aktivitas yang

ada. Karena berkaitan dengan produktivitas tanaman dan keuntungan petani. Pendapatan yang diperoleh petani.³⁷

c. Macam-macam Biaya Produksi

Biaya merupakan semua pengeluaran yang harus dilakukan dalam proses produksi dan dinyatakan dalam satuan moneter berdasarkan harga pasar yang berlaku. Biaya dalam Rp/ton untuk memproduksi tanaman adalah biaya untuk menghasilkan hasil produksi. Biaya produksi dan panen tanaman menghasilkan (TM) merupakan komponen biaya produksi yang menentukan tingkat pendapatan petani. Untuk mendapatkan produksi yang baik dengan rendemen yang tinggi perlu memperhatikan standar kematangan, cara panen dan rotasi tanaman.³⁸

Ada 2 Macam biaya produksi yang harus di perhatikan petani adalah:

1) Biaya Tetap

Biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan/buruh, penyusutan alat, premi asuransi dan atau bangunan pertanian.

2) Biaya Variabel

Yaitu biaya yang besar kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, pestisida, upah langsung buruh tani, dan alat-alat pertanian.

Hubungan biaya produksi dengan pendapatan dapat diperhitungkan seluruh usaha tani sebagai satu unit periode tertentu, misalnya pada musim tanam. Dalam hal ini semua biaya semua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³⁷Reny Marris Penggabon, "Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit" (Studi pada Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan. Labuhan Batu). Hal.

³⁸ Maruli Pardamean, "Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Cetakan Pertama" (Jakarta: PT. Agro Media, 2008) Hal. 11

produksidijumlahkan kemudian dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.³⁹

Menurut Antoni, biaya biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi hasil usaha tani mencakup:

- 1) Biaya investasi awal: pembukaan lahan, biaya bibit, pemupukan serta biaya produksi sebelum tanaman menghasilkan.
- 2) Biaya produksi tanaman, seperti: pemberantasan gulma, pemberantasan hama penyakit, dan pemeliharaan prasarana.
- 3) Biaya panen atau biaya yang dikeluarkan untuk melancarkan segala aktivitas untuk mengeluarkan produksi atau hasil panen dari lapangan (areal) ke agen pengepul atau ke pabrik seperti biaya tenaga kerja panen, biaya pengadaan, alat kerja dan biaya angkutan atau transportasi.

Menurut pardosi, memelihara tanaman cabai merah merupakan upaya untuk meningkatkan dan menjaga kesuburan tanah dan kelestarian lingkungan dalam rangka menumbuhkan tanaman agar dapat menghasilkan tanaman yang sehat dan berproduksi sesuai kebutuhan.⁴⁰

Tahap pemeliharaan tanaman cabai merah membutuhkan biaya pengolahan. Artinya, untuk mencegah hama dan penyakit menyuburkan batang dan tanaman. Pertahankan pemeliharaan dan pemupukan, agar tanaman cabai lebih produktif, sehingga berpengaruh tinggi terhadap produktivitas yang akan dicapai.⁴¹

d. Indikator biaya produksi

³⁹ Sumiana, "Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening" Studi pada Desa Janggurura Kecamatan baraka Enrekang. hal. 15

⁴⁰ Sumiana, "Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening" Studi pada Desa Janggurura Kecamatan baraka Enrekang Hal. 15

⁴¹ Sumiana, "Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening" Studi pada Desa Janggurura Kecamatan baraka Enrekang., Hal.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Sadono Sukirno indikator biaya produksi ada tiga indikator:⁴²

1. Biaya Bahan Baku

Adalah bahan baku yang merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari produk selesai dan dapat ditelusuri langsung kepada produk yang telah selesai.

2. Biaya Tenaga Kerja

Adalah tenaga kerja yang digunakan dalam merubah atau mengkonversi bahan baku menjadi produk selesai dan dapat ditelusuri secara langsung kepada produk yang telah selesai

3. Biaya Overhead Pabrik

Adalah biaya selain bahan baku dan tenaga kerja, tetapi membantu dalam merubah bahan menjadi produk selesai. Biaya ini tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada produk selesai.

Tabel 2.2
Indikator Biaya Produksi

Variabel X1	Indikator
Biaya Produksi (X ₁)	1. Biaya bahan baku
	2. Biaya tenaga kerja
	3. Biaya overhead pabrik

e. Biaya Produksi dalam Konsep Ekonomi Islam

Konsep biaya produksi dalam ekonomi islam tentu perpedoman pada Al-qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad *Shalallahu Alaihi Wassalam* yang artinya sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal dan penggunaannya juga harus jelas dengan cara yang sesuai syariat. Biaya produksi merupakan bagian dari kegiatan produksi. Dalam teori produksi Islami konsep *masalah* sangat ditekankan.

Produksi dalam Islam sebagaimana di jelaskan pada Surah Al-Baqarah ayat 22 yang berbunyi:

⁴² Sadono Sukirno, "Mikroekonomi teori pengantar edisi ketiga", (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015) Hlm. 218

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ
مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ فَلَا
تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: (Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui. (QS. Al-Baqarah Ayat 22)⁴³

Menurut Siddiqi Anwar, bahwa kegiatan produksi merupakan kegiatan penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kebajikan/kemanfaatan (*maslahah*) bagi masyarakat⁴⁴

Biaya produksi dalam islam harus di dasarkan oleh prinsip efisiensi, secukupnya dan tidak berlebihan dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya alam; tanah dan air yang tidak berlebihan. Prinsip efektifitas dalam penggunaan biaya, waktu serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima. Oleh karena itu, penting nya mengetahui prinsip dasar memproduksi barang dalam konsep ekonomi islam agar suatu perusahaan dapat memperhitungkan biaya biaya yang akan dikeluarkan untuk menghasilkan suatu output barang.⁴⁵

3. Harga Jual

a Pengertian Harga Jual

⁴³Departemen Agama RI, Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah [2] Ayat 22. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012

⁴⁴Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*. (Palembang: Noer Fikri, 2015) Hlm.231

⁴⁵ Mia Aprilia, 2019. "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam" Studi pada Petani Jagung Desa Komring Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah. Hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Harga merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh penjual dalam usahanya untuk memasarkan produknya. Beberapa studi telah menunjukkan bahwa persepsi pelanggan terhadap jumlah dan banyaknya produksi berubah-ubah seiring perubahan yang terjadi pada harga..⁴⁶

Menurut Philip Kotler pada Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) adalah perangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mengejar tujuan perusahaan ny. Maka dapat disimpulkan bahwa bauran pemasaran merupakan satu perangkat yang terdiri dari produk, harga, promosi dan distribusi, yang didalamnya akan menentukan tingkat keberhasilan pemasaran dan semua itu ditujukan untuk mendapatkan respon yang diinginkan dari pasar sasaran⁴⁷.

Menurut Henry Faizal Noor harga adalah biaya tambahan, margin atau merk-up biaya (*cost plus pricing*) sedangkan harga jual adalah jumlah dari biaya-biaya ditambah keuntungan (*cost plus pricing*) penetapan harga jual didasarkan pada besarnya biaya yang dikeluarkan ditambah keuntungan yang dikehendaki produsen⁴⁸

Sedangkan menurut Basu Swastha, Harga adalah jumlah uang (ditambahkan dengan beberapa barang kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang beserta pelayanannya. Biasanya para pemasar menetapkan harga untuk kombinasi barang atau jasa spesifik yang menjadi objek transaksi, sejumlah layanan pelengkap manfaat pemuasan kebutuhan yang diberikan produk bersangkutan.⁴⁹

b Fungsi Harga (*Marketing Mix*)

⁴⁶ Anshori Ramadhan, 2019. "Pengaruh Jumlah Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Semangka" Studi pada Desa Sementara Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bagadai. Hal. 11

⁴⁷ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran: Analisis perencanaan, implementasi, dan pengendalian*. Edisi Pertama (Jakarta: Prentice Hall, Salemba. 2007) hlm. 23

⁴⁸ Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam* (Kudus : Nora Media Enterprise, 2008) Hal.123

⁴⁹ Anshori Ramadhan, *Pengaruh Jumlah Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Semangka*" Studi pada Desa Sementara Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bagadai. hlm. 10

Philip Kotler mendefinisikan marketing mix atau bauran pemasaran sebagai: serangkaian variabel yang dapat dikontrol dan tingkat variabel yang digunakan oleh perusahaan untuk mempengaruhi pasaran yang menjadi sasaran. Keempat unsur atau variabel bauran pemasaran (Marketing mix) tersebut atau yang disebut *four p's*, adalah sebagai berikut:⁵⁰

- 1) Strategi Produk
- 2) Strategi Harga
- 3) Strategi Penyaluran
- 4) Strategi Promosi

c Faktor yang mempengaruhi penetapan Harga Jual

Menurut Philip Kotler Strategi untuk menetapkan harga produk yang sering berubah ketika produk itu menjadi bagian dari bauran produk. Dalam kasus ini, perusahaan mencari sekumpulan harga yang memaksimalkan laba dari total bauran produk. Penetapan harga sulit dilakukan karena berbagai produk mempunyai permintaan dan biaya yang berhubungan dan menghadapi derajat kompetisi yang berbeda⁵¹.

Menurut Philip Kotler, ada lima strategi penetapan bauran produk:

- 1) Penetapan Harga Lini Produk
- 2) Penetapan Produk Tambahan
- 3) Penetapan Harga Produk
- 4) Penetapan Harga Produk Sampingan
- 5) Penetapan Harga Paket Produk

Sementara Menurut Sudaryono, Ada tiga bentuk penetapan harga Jual:⁵²

- 1) Penetapan Harga Jual Pasar (*Market Pricing*)

⁵⁰ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran: Analisis perencanaan, implementasi, dan pengendalian*. Edisi Pertama (Jakarta: Prentice Hall, Salemba. 2007) hlm. 23

⁵¹ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019) hlm. 6-7

⁵² Sardoyono, *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: CV. Andi Offest, 2015), Hlm. 235

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bentuk penetapan harga jual ini, penjual tidak dapat mengontrol sama sekali harga yang dilempar atau diinginkan pasaran. Harga ditetapkan oleh mekanisme penawaran dan permintaan. Dalam keadaan seperti ini, penjual tidak dapat menetapkan harga Jual

2) Penetapan Harga Jual yang dilakukan Pemerintah (*Government Controlled Pricing*)

Pemerintah dalam beberapa hal khususnya berwenang mengatur menetapkan harga barang dan jasa. Terutama untuk barang dan jasa yang digunakan oleh umum. Perusahaan atau penjual yang bergerak dalam eksploitasi barang dan jasa ini tidak dapat menetapkan harga jual barang dan jasanya.

3) Penetapan Harga Jual yang Dapat dikontrol oleh Perusahaan itu sendiri (*Ad-Ministered or Bussines Controlled Pricing*)

Pada situasi ini harga ditetapkan oleh perusahaan itu sendiri. Penjual menetapkan harga, dan pembeli boleh memilih (membeli atau tidak). Harga ditetapkan oleh keputusan dan kebijaksanaan yang terdapat dalam perusahaan, walau faktor mekanisme penawaran dan permintaan, serta peraturan pemerintah tetap diperhatikan. Sampai seberapa jauh perusahaan dapat menetapkan harga, tergantung pada tingkat diferensiasi produk, besar persaingan pasar.

d Indikator Harga Jual

Philip Kotler, dan Gary Amstrong indikator harga Jual ada 4 yaitu:⁵³

1. Keterjangkauan Harga

⁵³ Philip Kotler, Gary Amstrong, *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1* (Kembang-Jakarta Barat. PT. INDEKS, 2016) Hal. 278



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau

2. Kesesuaian Harga dan Kualitas Produk

Untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relatif mahal asalkan kualitas produknya baik. Namun konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitasnya baik.

3. Daya Saing Harga

Perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar.

4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

Konsumen terkadang mengabaikan harga suatu produk namun lebih mementingkan manfaat dari produk tersebut

Tabel 2.3
Indikator Harga Jual

Variabel X_2	Indikator
Harga Jual (X_2)	1. Keterjangkauan Harga
	2. Kesesuaian Harga dan Kualitas Produk
	3. Daya Saing Harga
	4. Kesesuaian Harga dengan Manfaat

e Harga Jual menurut Pandangan Islam

Islam memberikan kebebasan sebagai hadiah. Dengan kata lain, segala bentuk konsep harga yang muncul dalam transaksi jual beli

dibolehkan dalam Islam kecuali ada bukti sebaliknya. Berdasarkan keadilan dan kesepakatan antara penjual dan pembeli.

Secara umum, tidak ada perbedaan antara teori biaya produksi tradisional dan teori biaya produksi Islam. Namun, dalam ekonomi mikro Islam, pengaruh sistem bunga dan sistem bagi hasil terhadap biaya produksi masih diperdebatkan. Karim Anwar menjelaskan bahwa dampak sistem interest-to-profit terhadap analisis biaya produksi adalah biaya bunga yang dibayarkan oleh produsen bersifat tetap. Oleh karena itu, beban bunga merupakan bagian dari biaya tetap. Artinya, bunga dibayarkan terlepas dari volume produksi. Implikasi lain adalah bahwa adanya beban bunga meningkatkan biaya keseluruhan. Tidak demikian halnya dengan sistem bagi hasil.⁵⁴

Menurut Abu Yusuf, menyatakan bahwa, “Tidak ada batasan tertentu tentang murah dan mahal yang dapat dipastikan. Hal tersebut ada yang mengaturnya, yang mana prinsipnya tidak bisa diketahui. Murah bukan karena melimpahnya makanan, demikian juga mahal bukan karena kelangkaan makanan. Murah dan mahal merupakan ketentuan Allah yang mana terkadang makanan sangat sedikit namun murah.” Dari pernyataan tersebut, Abu Yusuf sekilas membantah pendapat umum mengenai hubungan terbalik antara penawaran dan harga, yang mana pada kenyataannya harga tidak bergantung pada penawaran saja, tetapi juga bergantung pada kekuatan permintaan.

Pernyataan tersebut didukung pula dari pandangan Ghozali yang menyatakan dalam tulisannya, “Jika petani tidak mendapatkan pembeli, ia akan menjual barangnya pada harga yang lebih murah.” Ghozali mengakui adanya faktor permintaan yang mempengaruhi terhadap hargaselain faktor produksi. Al-Ghozali juga memahami

⁵⁴ Deyk Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*. (Palembang: Noer Fikri, 2018).Hlm 231

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

konsep elastisitas permintaan yang mengatakan, “Apabila mengurangi margin keuntungan dengan melakukan penjualan pada harga yang lebih murah, makahal tersebut akan meningkatkan volume penjualan, dan ini pada gilirannya akan meningkatkan keuntungan.” Bahkan, ia mengidentifikasi bahwa produk makanan sebagai komoditas yang memiliki kurva permintaan inelastis. Hal tersebut Karena pangan merupakan kebutuhan pokok, maka perdagangan pangan harus dilakukan dengan motif keuntungan yang minimal untuk menghindari eksploitasi melalui harga yang tinggi dan keuntungan yang besar.⁵⁵

B. Hubungan Antara Variabel X Terhadap Variabel Y

Adapun yang menjadi Variabel X (*independen*) dalam Penelitian ini adalah X_1 Biaya Produksi dan X_2 Harga Jual Terhadap Variabel Y (*dependen*) Yaitu Pendapatan

1. Pengaruh Hubungan Variabel Biaya Produksi (X_1) Terhadap Pendapatan (Y)

Antara biaya dan pendapatan dapat dihitung untuk seluruh pertanian sebagai satu unit selama periode waktu tertentu, misalnya selama musim tanam dan panen. Dalam hal ini, semua biaya produksi dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Biaya produksi menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara permintaan (pendapatan) dan biaya (biaya). Ketika biaya turun, keuntungan produsen atau penjual meningkat dan volume penawaran untuk pasar meningkat.

Biaya produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh petani untuk memperoleh input dan bahan baku yang digunakan untuk memproduksi tanaman.

⁵⁵Dekky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*. (Palembang: Noer Fikri, 2018). hlm.277

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Biaya Produksi pertanian dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya macam komoditi, luas lahan, tenaga kerja, modal manajemen, iklim dan faktor sosial ekonomi produsen. Jika permintaan akan produksi tinggi maka harga di tingkat petani akan tinggi pula, sehingga dengan biaya yang sama memungkinkan petani akan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika petani telah berhasil meningkatkan produksi, tetapi harga turun maka pendapatan petani akan turun pula.

Pendapatan juga sangat dipengaruhi oleh besarnya penerimaan dan biaya produksi dalam usaha tani, dan penerimaan dipengaruhi oleh hasil produksi dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani. Jadi, semakin besar biaya yang dikeluarkan dalam usaha tani akan semakin kecil pula penerimaan usaha tani yang pada akhirnya akan mempengaruhi besar kecilnya tingkat pendapatan petani.

2. Pengaruh Hubungan Antara Variabel Harga Jual (X_2) Terhadap Pendapatan (Y)

Harga jual cabai merah didefinisikan sebagai sejumlah uang atau nilai yang bersedia dibayarkan oleh pembeli dan diterima oleh penjual. Harga Jual merupakan gejala ekonomi yang sangat penting dan sangat mempengaruhi masyarakat dalam menentukan jumlah barang dan jasa yang dikonsumsi, karena setiap barang dan faktor-faktor penentu tidak bebas mempengaruhi harga. Apabila harga beberapa barang meningkat para produsen didorong untuk menghasilkan barang-barang tersebut. Akibatnya produksi dapat ditingkatkan sehingga pendapatan akan meningkat.

Harga jual cabai merah sangat menentukan berapa besar nilai atau pendapatan yang akan diterima oleh petani, karena harga jual merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani.

C. Studi Relevan

Menurut Ainon Mohn Definisi relevan adalah adanya hubungan yang erat dan langsung terhadap apa yang sedang dihadapi terutama pokok masalah. Apapun yang saling terkait akan bisa disebut dengan relevan.

Jadi, beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan (Relevan) dan masalah pokok yang hampir sama dengan penelitian ini, antara lain;

Tabel 2.4
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Perbedaan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tuti Laelasari ⁵⁶	Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi Terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya Banyuasin	Kuantitatif	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen dan lebih luas membahas tentang jumlah produksi	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasecara simultan atau bersama-sama diketahui bahwa biaya produksi, jumlah produksi, dan harga jual padi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan

⁵⁶ Skripsi Tuti Laelasari, “Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya Banyuasin” (Sumatera Selatan, Universitas Sriwijaya, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

					petani di desa Saleh Jaya, Banyuasin
2	Mia Aprilia ⁵⁷	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung)	Kuantitatif Deskriptif	Penelitian ini Spesifik membahas lebih dalam pada teori-teori menurut perspektif Ekonomi Islam	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Seorang Petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus di keluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jual yang
3	Winda Reskian Putri ⁵⁸	Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Banteng	Kuantitatif	Penelitian hanya membahas pengaruh biaya produksi	Hasil Penelitian ini pendapatan petani jagung di desa Banteng

⁵⁷ Skirpsi Mia Aprilia. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung)* (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2019)

⁵⁸ Skirpsi Winda Riskian Putri. *Pengaruh Biaya Produksi terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Banteng Paremba Pinrang (analisis Ekonomi Islam)*. Parepare, IAIN Parepare 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

		Paremba Pinrang (analisis Ekonomi Islam)		terhadap pendapatan dan menerapkan variabel sederhana	Paremba Pinrang baik dalam mengambil biaya produksi dan dapat disimpulkan pendapatan petani jagung desa paremba pinrang berada pada kategori baik yaitu berada pada skor klasifikasi 68,01 % - 84,00 %
4	Yulizar ⁵⁹	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah di Kec. Woyla Kab. Aceh Barat	Kualitatif Deskriptif	Penelitian ini hanya membahas kalkulasi pendapatan petani dengan metode kualitatif dan tidak mencantumkan harga jual	Hasil Penelitian Jika produksi cabai merah yang dihasilkan petani sebesar 218,62 kg, maka petani masih diuntungkan apabila dijual dengan harga Rp 8963,78.

⁵⁹ Skripsi Yulizar“ Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat”.2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Widia Astuti ⁶⁰	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Pacing Kec. Patimpeng. Kab.Bone	Kuantitatif	Penelitian ini menganalisis pendapatan petani hanya dari faktor biaya produksinya	Hasil analisis menunjukkan R/C rasio usahatani cabai rawit diperoleh sebesar Rp.5,40, artinya setiap pengeluaran Rp. 1,00 petani meneima Rp. 5,40. Dengan demikian, usahatani cabai rawit layak diusahakan.
6	Maria Goreti Haki dan Werenfridus Taena ⁶¹	Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Tapenpah Kec. Insana. Kab. Timor Tengah Utara	Kualitatif	Penelitian ini membahas pendapatan pertanian dari segi kualitatif dan tidak membahas biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan	Hasil Penelitian Rata-rata penerimaan sebesar Rp9.000.000,00 dan rata-rata biaya yang dikeluarkan sebesar Rp1.176.771,00, sehingga rata-rata nilai R/C Ratio

⁶⁰ Skripsi Widia Astuti, "Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit di Desa Pacing Kec. Patimpeng Kabupaten Bone"2018

⁶¹ Jurnal Maria Goreti Haki, dan WereFridus Taena "Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabe Rawit Merah di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara"2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

adalah 7,12 yang artinya kegiatan usahatani cabe rawit oleh petani di desa Tapenpah layak untuk dikembangkan karena menguntungkan secara ekonomis.

7	Nugra Hartono ⁶²	Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Bukit Raya Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara	Kuantitatif	Penelitian ini membahas hanya biaya Produksi terhadap pendapatan usaha perkebunan	Hasil penelitian menunjukkan biaya produksi responden sebesar Rp 451.901.000,00 dengan rata-rata banyak Rp 13.693.969,7 sebesar Rp 8.750.702,02 pendapatan responden sebesar Rp 505.289.500.00 dengan rata-rata sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶² Jurnal Nugrah Hartono. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Bukit Raya Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara* EPP. Vol. 10 No.1. 2013

					Rp 15.311.803
8	Achmad Royhanah Arrasyid ⁶³	Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani	Kuantitatif	Penelitian ini hanya menggunakan teori teori konvensional dan tidak membahas secara syariah	Hasil Penelitian menunjukkan tingkat Signifikan sebesar 0,041 (0,041<0,05) dan nilai thitung sebesar 1,129. Tingkat signifikansi X2 sebesar 0,002 (0,002 < 0,05) dan nilai t sebesar 3,065. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengaruh kenaikan harga produk insektisida terhadap seg nifikasi panen petani.
9	Aditya Purnomo, Mohammad	Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha,	Kuantitatif	Penelitian ini membahas	hasil analisis OLS menunjukkan

⁶³ Jurnal Achmad Royhanah Arrasyid. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Fathorrazi, Sebastiana Viphindrarti ⁶⁴	Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang		juga tentang lama usaha, produktivitas dan tidak membahas harga jual secara umum	bahwa variabel biaya produksi dan produktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani salak. Sedangkan lama usaha memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pendapatan petani salak, seiring dengan berkembangnya jaman informasi dengan mudah didapat, jadi lama tidaknya usaha yang dilakukan tidak menjamin bisa
---	--	--	--	---

⁶⁴ Jurnal Aditya Purnomo, Mohammad Fathorrazi, Sebastiana Viphindrarti. *Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang*. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol.1 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

					meningkatkan pendapatan petani tersebut
10	Jakline Andilan, Daisy S.M. Engka, Jacline I.Sumual ⁶⁵	Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Kec.Talawan.	Kuantitatif	Penelitian ini memiliki 3 variabel Independen dan menggunakan Teori konvensional tidak membahas secara syariah	Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya produksi, luas lahan dan harga jual secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kopra di Kecamatan Talawaan.

Sumber: Penelitian Terdahulu

Dari Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian tersebut sama-sama membahas Analisis Pendapatan Petani Cabai Merah, Sedangkan Perbedaan pembahasannya terletak pada Metode-metode Penelitian, waktu penelitian, dan objek yang akan diteliti berbeda dengan Penelitian yang Terdahulu.

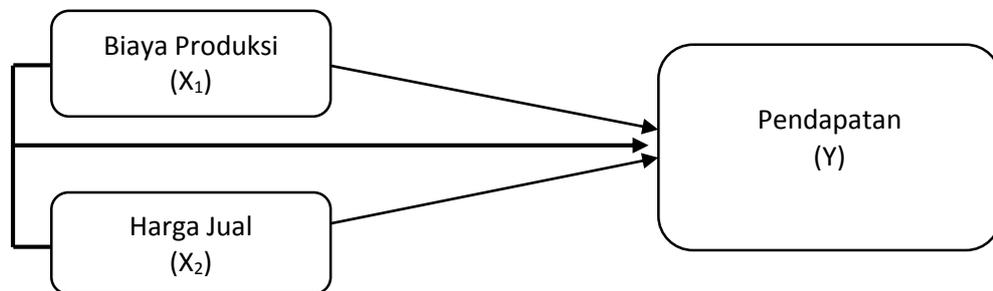
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja konseptual (pemikiran) adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai isu penting. Konsep penelitian ini terdiri dari dua

⁶⁵ Jurnal Jakline Andilan, Daisy S.M. Engka, Jacline I.Sumual. *Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Kec.Talawan*. Volume 21 No. 06 November 2021

variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang berubah dalam diri individu atau lingkungan yang menyebabkan terjadinya perilaku, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk mengetahui pengaruh variabel bebas..

Variabel independen dalam penelitian ini adalah biaya produksi (X_1), Harga Jual (X_2), sedangkan variabel dependennya adalah pendapatan petani Petani Cabai Merah (Y).



→ Hubungan Variabel X secara parsial terhadap Y

→ Hubungan Variabel X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

Dari kerangka konsep di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini menguji apakah terdapat hubungan secara parsial dan pengaruh atau tidak antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu Biaya Produksi (X_1) terhadap pendapatan petani (Y), dan Harga Jual (X_2) terhadap pendapatan petani (Y), dan pengujian secara simultan Biaya Produksi (X_1), dan Harga Jual (X_2), terhadap pendapatan petani (Y).

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H₁ :Diduga biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah

H₂ : Diduga harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani cabai merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

H_3 : Diduga biaya produksi dan harga jual berpengaruh terhadap pendapat petani cabai merah

F. Hipotesis Statistik

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai merah
 H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi terhadap pendapatan petani cabai merah
2. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah
 H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah
3. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah
 H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani cabai merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini yaitu petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci
2. Penulis melakukan penelitian ini untuk melihat seberapa besar pengaruh antara biaya produksi, dan harga jual cabai merah terhadap pendapatan petani cabai di desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang diterapkan peneliti ialah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya ialah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, subjek penelitian, baik tentang tujuan penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁶⁶

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁶⁷

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2009),
hlm. 13.

⁶⁷Abdul Halim Dkk, *Sistem Pengendalian Manajemen*, (Yogyakarta: AMP YKPN, 2003)
hlm. 19

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer ialah sumber data yang diperoleh dan didapat secara langsung oleh pengumpul data. Dalam penelitian ini data primer bisa digunakan langsung oleh peneliti pada saat turun kelapangan yaitu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kegiatan pertanian cabai merah di desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

2. Data Sekunder

Data Sekunder ialah sumber data yang tidak langsung yang digunakan untuk memberikan informasi kepada pengumpul informasi, misalnya bisa diambil melalui orang lain ataupun melalui dokumen . Dalam penelitian ini, data sekunder dapat digunakan oleh peneliti dan dapat di ambil langsung melalui beberapa sumber seperti buku, jurnal, sumber dari arsip, dan dokumen pribadi mengenai Biaya Produksi, dan Harga Jual terhadap Pendapatan Petani.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas.⁶⁸ Berdasarkan definisi tersebut mengenai populasi, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek/objek dalam penelitian.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Pelompek yang berjumlah total 2.239 orang dan penelitian ini di khusus kan kepada para petani cabai merah yang berjumlah 994 orang⁶⁹. Alasan dipilihnya

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173

⁶⁹BPS Kbaupaten Kerinci, *Kecamatan Gunung Tujuh Dalam Angka*, (Badan Pusat Statistik Kabupaten Kerinci 2021), hlm. 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

petani cabai merah di Desa Pelompek karena belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya, jumlah populasinya cukup banyak, dan fenomena yang terjadi di lapangan mengenai biaya produksi, dan harga jual cabai merah yang dapat mempengaruhi pendapatan petani sering dijumpai pada petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang diamati dan merupakan bagian dari populasi sehingga sifat dan karakteristik populasi juga dimiliki oleh sample. Untuk mewakili populasi ini maka diperlukan sampel sebagai cerminan guna menggambarkan keadaan populasi agar lebih memudahkan dalam pelaksanaan penelitian. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁷⁰ Teknik Pengambilan sample untuk menentukan sample yang akan di gunakan didalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*⁷¹. Sample yang diambil pada penelitian ini adalah 91 responden. Dengan perhitungan sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

⁷⁰Wiratna .V Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 80.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta,2013), hlm. 122

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 994 petani, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{994}{1+994(0,1)^2}$$

$$n = \frac{994}{1+9,94}$$

$$n = \frac{994}{10,94}$$

= 90,85 . disesuaikan peneliti menjadi 91

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 91 orang dari seluruh total petani di Desa Pelompek, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan *teknik probability sampilng; simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (petani) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik *insidental*, seperti yang dikemukakan Sugiyono, bahwa *sampling insidental* adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/*insidental* bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai suber data.⁷²

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 118

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan bebrbagai cara. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*)/*survey* atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik-teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya⁷³.

Menurut Sugiyono, terdapat dua teknik sampling, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* teknik sampling yang memberi peluang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Cara demikian sering disebut dengan random sampling, atau cara pengambilan sampel secara acak⁷⁴

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulandata yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka menggunakan angket dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan alat uji korelasi product moment dan korelasi berganda tetapi dalam praktiknya pengolahan data penelitian ini tidak diolah secara manual,namun menggunakan *software* statistik SPSS.

1. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas

⁷³ Husaini Usnan dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), hlm. 137

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta,2016), hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi

pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam organisasi.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini observasi ditujukan kepada Petani Cabai Merah di Desa Pelompek

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner kepada responden (petani cabai merah) menggunakan skala *likert*. Desain pengukuran dengan skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁷⁵

Dalam penelitian menggunakan kuisisioner peneliti menggunakan skala *likert* karena skala *likert* merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberikan persetujuan atau ketidak setujuan terhadap butir soal atau pernyataan tersebut. Skala *likert* merupakan lima pilihan jawaban dari sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi seseorang atas pernyataan yang diberikan dalam bentuk kuisisioner. Setiap jawaban responden diberikan skor dengan interval, yaitu:

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Tabel 3.1
Skala Likers Responden

Penjelasan	Singkatan	Skala/Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

3. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan menjawab, baik secara langsung maupun tidak langsung, tatap muka dengan sumber data. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau angket.⁷⁶ Karena peneliti tidak bisa melihat semuanya. Tidak semua data dapat diperoleh melalui observasi. Oleh karena itu, peneliti harus bertanya kepada partisipan. Ini adalah pertanyaan yang sangat penting untuk menangkap persepsi, pemikiran, pendapat, dan perasaan orang tentang fenomena, peristiwa, fakta, atau kenyataan. Dengan mengajukan pertanyaan penelitian, Anda masuk ke pikiran orang lain, memahami apa yang mereka pikirkan, dan memahami apa yang mereka pikirkan. Karena banyak pengertian, perasaan dan pikiran yang begitu penting sehingga dapat dipahami, dijelaskan dan dianalisis secara ilmiah.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 224.

penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Dokumentasi bisaberbentuk tulisan, gambaran, foto-foto, video, data-data berkas atau karya-karya dari seseorang.

G. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2
Devinisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Biaya Produksi (X₁)	Biaya produksi dapat didefinisikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi perusahaan tersebut. ⁷⁷	1. Biaya bahan baku 2. Biaya tenaga kerja 3. Biaya overhead pabrik. ⁷⁸
Harga Jual (X₂)	Sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. ⁷⁹	1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga dengan manfaat. ⁸⁰

⁷⁷Sadono Sukirno, “*Mikroekonomi teori pengantar edisi ketiga*”, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 213

⁷⁸Sadono Sukirno, “*Mikroekonomi teori pengantar edisi ketiga*”, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 218

⁷⁹Philip Kotler, Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 2, Cet. Ke-8, Hal.439.

⁸⁰Philip Kotler, Gary Amstrong, *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1* (Kembang-Jakarta Barat. PT. INDEKS, 2016) hlm. 278

<p>Pendapatan (Y)</p>	<p>Pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua penghasilan yang diperoleh selama periode tertentu dan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang dalam menghasilkan pendapatan.⁸¹</p>	<p>1. Pendapatan berasal dari sektor formal, dan informal 2. Dari Tingkat penjualan 3. Tingkat ketuntungan.⁸²</p>
------------------------------	--	--

H. Metode Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a Uji Validitas

Uji Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan validnya suatu instrumen. Instrumen yang valid memilikivaliditas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang tidak valid memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid jika mampu mengukur sesuatu yang diinginkan. Suatu instrumen dinyatakan valid jika mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁸³

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner valid atau tidak. Butir pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif.⁸⁴

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat validitas adalah *Pearson Correlation Product Moment*, sebagai berikut:

⁸¹ M.L Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaancetakan ke-18* (Depok: PT Raja Grafindo 2018) hlm.31

⁸²Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani* (Tenggerang: Indocamp, 2019) hlm. 6

⁸³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 211.

⁸⁴ Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi. *Journal of Business and Banking*, Vol 1 No.1 2021. hlm. 11

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \cdot \sum x^2 - [\sum X]^2)(N \cdot \sum y^2 - [\sum Y]^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = r hitung

R = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum x^2$ = kuadrat faktor variabel

$X\sum y^2$ = kuadrat faktor variabel Y

$\sum xy$ = jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 26.64. Dalam menentukan nomor-nomor yang valid dan gugur, dapat dilihat dengan tabel *r product moment*. Kriteria penilaian uji validitas adalah :

- 1) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut valid.
- 2) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut tidak valid.

b Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah keajegan (konsistensi) bila mana tes jika diuji berkali-kali hasilnya relatif sama, artinya setelah hasil tes yang pertama dengan tes yang berikutnya dikorelasikan terdapat hasil korelasi yang signifikan⁸⁵.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabel atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang dari pertanyaan kuesioner tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu serta memiliki nilai

⁸⁵ Febri Endra, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2017), hlm. 140.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Cronbach Alpha $> 0,6$ ⁸⁶. Ukuran keabsahan *Alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai *Alpha Cronbach* 0.00 s.d 0.20 berarti kurang *reliable*
- 2) Nilai *Alpha Cronbach* 0.21 s.d 0.40 berarti agak *reliable*
- 3) Nilai *Alpha Cronbach* 0.41 s.d 0.60 berarti cukup *reliable*
- 4) Nilai *Alpha Cronbach* 0.61 s.d 0.80 berarti *reliable*
- 5) Nilai *Alpha Cronbach* 0.81 s.d 1.00 berarti sangat *reliable*

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis linier berganda. Uji asumsi klasik yang sering di gunakan yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastifitas⁸⁷

a Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah suatu data mengikuti distribusi normal atau tidak adalah dengan menilai nilai signifikannya. Regresi yang baik adalah regresi yang memiliki data yang berdistribusi normal. Output Eviews menyatakan bahwa nilai *Jarque Bera Test* (<2), maka data tidak berdistribusi secara normal. Kemudian nilai *Probability* ($>5\%$) sehingga dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.⁸⁸

b Uji Linearitas

⁸⁶ Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi. *Journal of Business and Banking*, Vol 1 No.1 2021. hlm. 11

⁸⁷ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), Hal. 104

⁸⁸ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika Esensi Dan Aplikasi* (Jakarta : Erlangga, 2012), hal. 26-28.

Uji linearitas yaitu untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian ini menggunakan SPSS 26.64 dengan menggunakan *test deviationl linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear jika nilai signifikan $> 0,05$.

c Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas ditemukan oleh Ragner Frish tahun 1934. Multikoliniertas adalah ada hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang independen dari model yang ada. Akibat adanya Multikolinieritas ini koefisien regresi tidak tertentu dan kesalahan standarnya tidak terhingga. Hal ini akan menimbulkan bias dalam spesifikasi.

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas atau hubungan linier yang sempurna (*perfect*) atau pasti (*exact*) diantara beberapa atau semua variabel bebas dari suatu model regrei, maka akibatnya akan kesulitan untuk dapat melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan. Hasil *ouput* Wviews dapat dinyatakan dengan melihat *Centered VIF* apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas⁸⁹

d Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah asumsi yang harus dipenuhi agar taksiran parameter dalam model tersebut bersifat BLUE. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu

⁸⁹ Mansuri, *Modul Praktikum Eviews 9* (Jakarta : Universitas Borobudur, 2016), hlm. 31

pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁹⁰

Metode yang dilakukan dalam penelitian menggunakan uji glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absulud residual terhadap variabel independen dengan persamaan regresi⁹¹. Uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absulud residual (UbsUt) sebagai variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut:

$$UbsUt = a + bX^{t+vi}$$

Jika variabel independen secara signifikan mempengaruhi UbsUt maka ada indikasi heteroskedastitas, sebaliknya jika variabel independen tidak mempengaruhi UbsUt maka tidak ada indikasi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah salah satu metode statistika yang bisa digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel penjelas terhadap variabel respon. Secara umum, model regresi linier yang sering digunakan dapat dibagi dua model yaitu Regresi Linear Berganda dan dapat dilihat aplikasinya di (Nengsih, Arsa, dan Putri 2021⁹², Nengsih Hamzah, dan Anisa Olida 2021⁹³, Nengsih, Minarsi, dan

⁹⁰ V. Wiratna Sujarweni, *Eviews Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 52-56

⁹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Eviews Untuk Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Baru Pers, 2015), hlm. 57

⁹² Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. *Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi*. *Journal of Business and Banking*, Vol 1 No.1. 2021

⁹³ Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Anisah Olida. *Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*. *Al-Mashrafiyah*, Vol 5, No 2. 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ismail 2021⁹⁴, dan Nengsih & Fani 2021⁹⁵) dan Regresi Partial Least Square (PLS) yang dapat dilihat pada (Nengsih dkk 2019)⁹⁶ yang di bisa dikembangkan menjadi metode SEM (Nengsih, dkk 2021)⁹⁷

Adapun model regresi yang bukan linear dan umum digunakan seperti Regresi Logistik (Nengsih, 2013⁹⁸ dan Nengsih, Subhan, & Juliana, 2021⁹⁹) Model Regresi Linear Berganda dapat dikatakan baik jika memenuhi asumsi klasik sedangkan Regresi PLS merupakan salah satu metode untuk mengatasi multikolinieritas dan ada data yang hilang.

Terdapat beberapa software yang bisa digunakan dalam pengolahan data. Salah satu software yang dapat diunduh gratis di internet adalah software R. Software R digunakan untuk analisis statistika dari statistika deskriptif hingga statistika Inferensi (Nengsih, Mubarak & Sundara, 2020)¹⁰⁰

Persamaan analisis regresi linear berganda secara umum untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pendapatan

⁹⁴ Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsi, Muhammad Ismail, *Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi, J-MAS* (Jurnal Manajemen dan Sains), Vol 6, No 2. 2021

⁹⁵ Titin Agustin Nengsih & Fani Kurniawan. *Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern*. *Indonesia Journal Of Islamic Economics And Business*, Vol. 6 No.1. 2021

⁹⁶ Titin Agustin Nengsih, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer. *Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set*. *Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, Vol. 18 No.6. 2019

⁹⁷ Titin Agustin Nengsih, Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, Wisnu Uriawan. *Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri*. *Al Iqtishad*, No. 13(1). 2021

⁹⁸ Titin Agustin Nengsih. *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi*. *Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications*, Vol. 13 No.1 33–38. 2013

⁹⁹ Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana, *Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019*. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi*. Vol 14, No 2. 2021

¹⁰⁰ Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Viny Yuliani Sundara. *Pemograman R Dasar*. Forum Pemuda Aswaja, NTB. 2020

- α : Konstanta
- β_1 : Koefisien regresi Biaya Produksi
- X_1 : Biaya Produksi
- β_2 : Koefisien regresi Harga Jual
- X_2 : Harga Jual
- e : Error

b. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Menurut Imam Ghazali koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹⁰¹

Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model.

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji T dilakukan untuk menguji suatu variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh secara parsial. Uji T dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Dasar pengambilan keputusan pengujian yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 diterima.¹⁰²

Pengujian ini dilakukan dengan cara mengamati nilai signifikansi t yang digunakan dalam penelitian ini yang digunakan adalah 5%. Analisis ini didasari pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05 dimana syarat-syarat adalah sebagai berikut:

¹⁰¹ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, hlm.48

¹⁰² Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*, Elex Media Komputindo, 2016, Hal. 35-36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Jika signifikansi t hitung $< 0,05$ maka hipotesis (H_1) diterima, yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika signifikansi t hitung $> 0,05$ maka hipotesis (H_1) ditolak, yang artinya bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah uji secara simultan atau bersama-sama, artinya variabel X_1 , dan X_2 , secara bersama mempengaruhi variabel Y . Dengan kriteria jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka variabel X_1 dan X_2 , secara bersama mempengaruhi variabel Y . Dasar pengambilan keputusan pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak yaitu :

- 1) Jika Sig $< 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika Sig $> 0,05$ maka H_0 ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Pelompek Kec. Gunung Tujuh Kab. Kerinci

Desa Pelompek adalah salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Desa Pelompek terletak antara Gunung Kerinci dan Danau Gunung Tujuh yang merupakan kawasan TNKS. Desa Pelompek merupakan salah satu Desa di Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Desa ini memiliki wilayah seluas 3.726,5 Ha.

Berikut batas-batas wilayah Desa :

Sebelah utara : Telun Berasap

Sebelah selatan : Desa Pelompek Pasar Baru

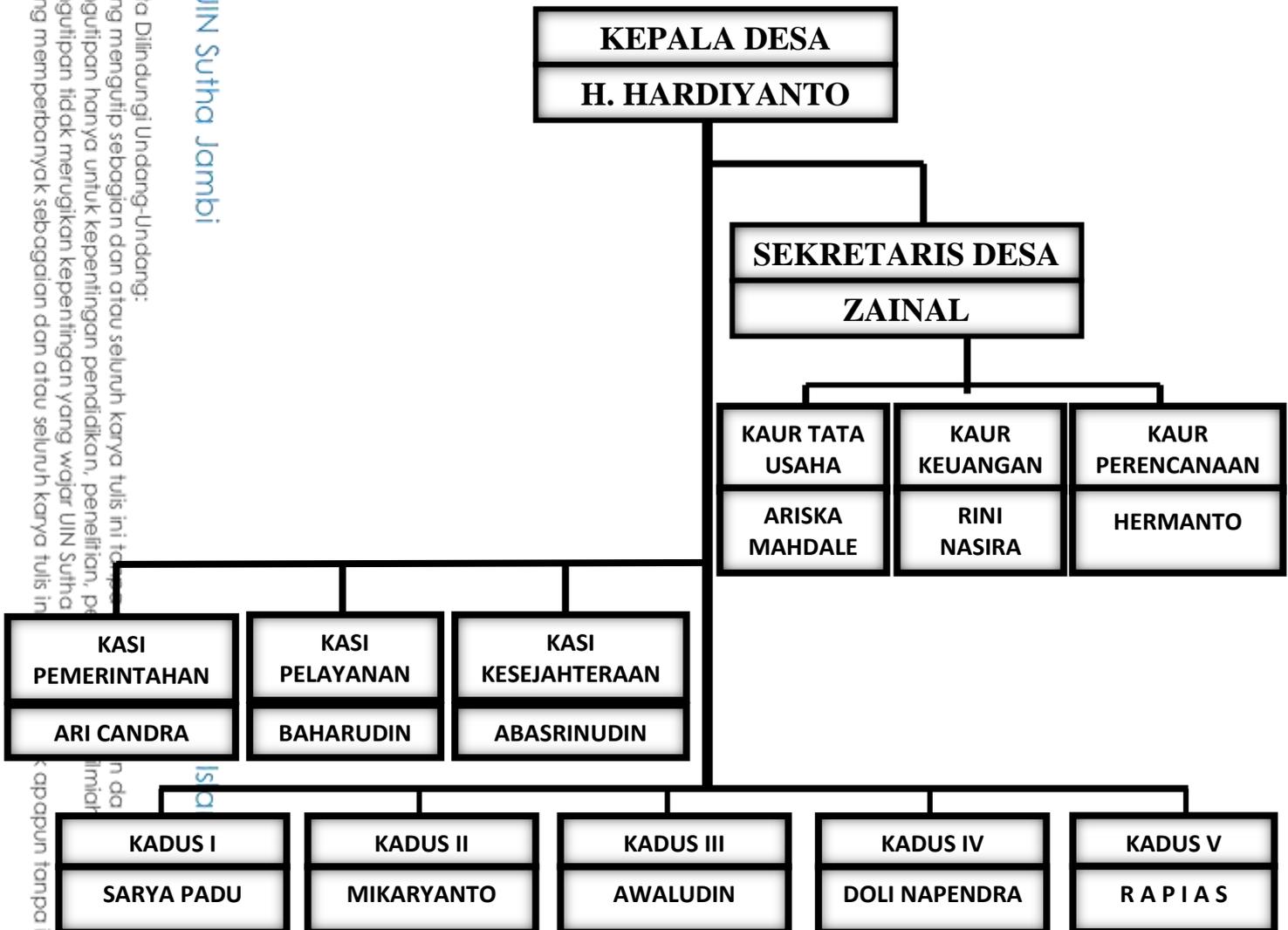
Sebelah barat : Danau Gunung Tujuh/ Hutan TNKS

Sebelah timur : Gunung Kerinci/ Hutan TNKS

Iklm Desa Pelompek yang berada pada ketinggian kurang lebih 1390 Mdpl dan memiliki suhu udara yang sejuk sebagaimana beberapa desa-desa lain di wilayah Indonesia yang berada di ketinggian tertentu mempunyai iklim kemarau, penghujan, dan pancaroba. Suhu udara maksimum 29°C, suhu udara minimum bisa mencapai 12-15°C. Hal tersebut dikarenakan Desa Pelompek berada di ketinggian dan mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam dan keadaan masyarakat Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh.

2. Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 4.1



Sumber Data : Kantor Desa Pelompek 2022

Tabel 4.1 di atas merupakan Struktural Organisasi Pemerintahan Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Kondisi Demografi Desa Pelompek Kec. Gunung Tujuh Kab.Kerinci

b. Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Pelompek mempunyai jumlah penduduk 2.239 jiwa, yang terbagi dalam 5 dusun, dan 5 RT. Dengan jumlah penduduk terbilang cukup banyak, mata pencaharian masyarakat desa Pelompek berbeda-beda. Hal ini tentu diakibatkan oleh pengaruh geografis yang strategis apalagi Desa Pelompek termasuk dalam golongan desa yang memiliki sumberdaya alam yang bervariasi didalam segi pertanian dan ditambah lagi sumberdaya manusia yang tingkat pendidikan dan pengetahuan semakin berkembang.

Mata pencaharian masyarakat Desa Pelompek adalah hal yang paling utama dalam hal melihat aspek sumber-sumber pendapatan masyarakat. Berikut ini ulasan terkait mata pencaharian penduduk Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci :

Tabel 4.2
Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Pelompek

Jenis Pekerjaan	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan
Petani	870	124
Wirausaha	75	20
Swasta	21	-
PNS/ TNI/ Polri	8	1
Buruh Tani	113	19

Sumber Data : Kantor Desa Pelompek 2021

Tabel 4.2 diatas menjelaskan bahwa mata pencaharian penduduk Desa Pelompek mayoritas petani dengan jumlah 994 orang bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan penduduk lainnya yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 95 orang, bekerja sebagai karyawan swasta 21 orang, sebagai PNS/ TNI/ Polri sebanyak 9 orang dan sebagai Buruh Tani sebanyak 132 orang.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

c. Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan menentukan kualitas dan kompetisi suatu masyarakat. Masyarakat petani pedesaan yang dulunya dikenal sebagai petani tradisional kini perlahan mulai berubah dengan semakin berkembangnya kemajuan dibidang pendidikan. Baik pendidikan formal maupun nonformal, di era kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) petani telah membuka cakrawala baru dengan banyaknya wawasan yang didapatkan dan itu sangat mempengaruhi penerapan sistem, pola maupun metode dalam menjalankan kegiatan usahatani.

Penduduk Desa Pelompek termasuk bagian dari golongan petani yang berkemajuan akibat tingkat pendidikan dan ilmu pengetahuan seputar pertanian. Berikut ulasan terkait tingkat pendidikan masyarakat Desa Pelompek, Kecamatan Gunung Tujuh;

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Pelompek

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak Tamat SD	124
Sekolah Dasar	89
SMP Sederajat	159
SMA Sederajat	379
Diploma I-III	43
Strata 1 (S1)	36
S2-S3	5

Sumber Data : Kantor Desa Pelompek 2021

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh memiliki tingkat pendidikan yang bervariasi dengan mayoritas penduduknya tidak tamat SD sebanyak 124, lalu yang hanya tamat ditingkat SD, yakni sebanyak 89 orang. Sedangkan tingkat SMP sebanyak 159 orang,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SMA sebanyak 379 orang, D1-DIII sebanyak 43orang, S1 sebanyak 36 orang dan paling sedikit yakni yang tamat tingkat S2-S3sebanyak 5 orang.

d. Penggunaan Lahan Masyarakat Desa Pelompek

Penggunaan lahan Desa yang paling menonjol adalah kebun/ladang seluas kurang lebih 986 hektar. Masyarakat Desa Pelompek menghitung kepemilikan tanah dengan istilah piringan. 1 piring tanah berkisar $18 \times 18 = 324 \text{ m}^2$, jadi 1 Ha lahan pertanian di desa Pelompek berkisar 30-31 Piringan, Untuk lebih mengetahui potensi pertanian yang dimiliki oleh Desa Pelompek dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Penggunaan Lahan Pertanian Masyarakat Desa Pelompek

Penggunaan Lahan Komoditas		Luas	
		Ha	%
Sawah	<ul style="list-style-type: none"> • Sawah • Perikanan 	7	0,74
Tanaman Semusim	<ul style="list-style-type: none"> • Cabai • Kentang • Kubis • Wortel 	902	91,47
Tanaman Tahunan	<ul style="list-style-type: none"> • Kayu Manis 	50	5,07
Kawasan Konservasi (Jalur Aliran Sungai)	-	27	2,72
Total		986	100,00

Sumber Data : Kantor Desa Pelompek 2021

3. Gambaran Umum Responden



Kriteria Responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi Jenis kelamin, dan Usia. Deskripsi kriteria karakteristik respondents disajikan sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin

Tabel 4.5
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi Responden	Presentase %
Laki-Laki	80	87,91
Perempuan	11	12,09
Jumlah	91	100

Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa mayoritas jenis kelamin responden pada penelitian ini adalah laki-laki yaitu 80 orang atau 87,91% dan perempuan 11 orang atau 12,09%.

b. Usia

Tabel 4.6
Karakteristik Berdasarkan Usia Responden

Usia	Frekuensi Responden	Presentase %
21-30 Tahun	26	28,57
31-40 Tahun	39	42,86
41-50 Tahun	19	20,88
51-60 Tahun	7	7,69
Jumlah	91	100

Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.6. dapat diketahui bahwa mayoritas usia responden pada penelitian ini adalah 31-40 tahun yaitu sebanyak 39 orang atau 42,86%. Hal tersebut menunjukkan karena pada usia 31-40 tahun adalah usia yang produktif untuk bekerja.

B. Hasil Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



1. Uji Kualitas data

a. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh valid atau tidak. Uji Validitas digunakan dengan membandingkan dengan nilai rHitung dengan rTabel¹⁰³. Penulis menggunakan rumus $df = (N-2)$ dengan tingkat kesalahan 5%, maka dapat diketahui rtabel dalam penelitian ini adalah 0,206

$$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}} = \text{Valid}$$

$$r_{\text{Hitung}} < r_{\text{Tabel}} = \text{Tidak Valid}$$

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas (X₁) Biaya Produksi

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
X _{1.1}	0,620	0,206	Valid
X _{1.2}	0,823	0,206	Valid
X _{1.3}	0,781	0,206	Valid
X _{1.4}	0,905	0,206	Valid
X _{1.5}	0,810	0,206	Valid
X _{1.6}	0,743	0,206	Valid

Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.7 hasil dari Uji Validitas Biaya Produksi menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah Valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$ maka data dapat dikatakan Valid. 6 (enam pernyataan) dari variabel Biaya Produksi menunjukkan angka yang lebih besar dari rTabel 0,206

Adapun Uji Validitas variabel (X₂) Harga Jual adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8

¹⁰³ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas* (Penelitian Ekonomi Syariah), hlm 91

Hasil Uji Validitas (X2) Harga Jual

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
X _{2.1}	0,816	0,206	Valid
X _{2.2}	0,876	0,206	Valid
X _{2.3}	0,853	0,206	Valid
X _{2.4}	0,885	0,206	Valid
X _{2.5}	0,863	0,206	Valid
X _{2.6}	0,918	0,206	Valid
X _{2.7}	0,843	0,206	Valid
X _{2.8}	0,739	0,206	Valid

Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil dari Uji Validitas Harga Jual menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah Valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka data dapat dikatakan Valid. 8 pernyataan dari variabel Harga Jual menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{Tabel} 0.206 Adapun Uji Validitas variabel (Y) Keunggulan Bersaing adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas (Y) Pendapatan

Item Pernyataan	rHitung	rTabel	Keterangan
Y.1	0,590	0,206	Valid
Y.2	0,828	0,206	Valid
Y.3	0,801	0,206	Valid
Y.4	0,921	0,206	Valid
Y.5	0,814	0,206	Valid
Y.6	0,774	0,206	Valid

Data diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil dari Uji Validitas Pendapatan menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan adalah Valid. Dengan ketentuan rumus jika $r_{Hitung} > r_{Tabel}$ maka data dapat dikatakan Valid. 6 pernyataan dari variabel dependen (Y) Pendapatan menunjukkan angka yang lebih besar dari r_{Tabel} 0,206

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabelitas adalah untuk mengukur suatu kuisiонер yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan dikatakan reliabel apabila jawaban seorang terhadap pernyataan adalah konsisten suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Chronbach's Alpha $> 0,60$ ¹⁰⁴

¹⁰⁴ Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas* (Penelitian Ekonomi Syariah), hlm 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabelitas

No	Variabel	Chronbach's Alpha	Alpha	Keterangan
1	Biaya Produksi (X1)	0,856	0,60	Reliabel
2	Harga Jual (X2)	0,947	0,60	Reliabel
3	Pendapatan (Y)	0,863	0,60	Reliabel

Data diolah 2022

Hasil Uji Reliabilitas pada tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa Cronbach Alpha menghasilkan angka sebesar 0,856 untuk Biaya Produksi, 0,947 untuk Harga Jual dan 0,863 untuk Pendapatan. Hal ini dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan dari variabel teruji reliabelitasnya sehingga dinyatakan reliabel dikarenakan nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$

Jadi berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel. 4.10. maka dapat diketahui variabel Biaya Produksi (X1), Harga Jual (X2) dan Pendapatan (Y) dapat disimpulkan reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan data yang dilakukan sebelum diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dapat menggunakan uji normalitas kolmogrov sminrov. Dengan ketentuan jika nilai jika nilai signifikan (sig) < 0.05, maka data tidak berdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikan (sig) > 0,05 maka distribusi normal.¹⁰⁵

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,25239152
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,052
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Data diolah 2022

Bedasarkan hasil tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai residual untuk data sebesar 0,200 yang berarti > 0,05 maka dapat dikatakan data terdistribusi normal. Dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

¹⁰⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*, (Semarang: UNDIP, 2016), hlm. 154-156



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS versi 22 dengan menggunakan metode *deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Biaya produksi (X₁) Terhadap Pendapatan

			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
pendapatan *	Between	(Combined)	226,173	12	18,848	,867	,583
biaya produksi	Groups	Linearity	93,561	1	93,561	4,306	,041
		Deviation from Linearity	132,611	11	12,056	,555	,859
	Within Groups		1694,860	78	21,729		
	Total		1921,033	90			

D

Data diolah 2022

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Pengujian pada SPSS 26 dengan menggunakan *Deviation from linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel relokasi pasar terhadap pendapatan pedagang pada tabel 4.12. dapat diketahui



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,859 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan terikat yaitu antar biaya produksi dan pendapatan petani

Tabel 4.13
Hasil Uji Linearitas Harga jual (X_2) Terhadap Pendapatan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
pendapatan * harga jual	Between	(Combined)	362,794	16	22,675	1,077	,392
	Groups	Linearity	110,651	1	110,651	5,255	,025
		Deviation from Linearity	252,143	15	16,810	,798	,676
	Within Groups		1558,239	74	21,057		
	Total		1921,033	90			

Data diolah 2022

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel harga jual terhadap Pendapatan pada tabel. 4.13 diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar $0,676 > 0,05$.

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dengan terikat yaitu antara harga jual dan pendapatan petani cabai merah

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen



dengan variabel dependen. Multikolinearitas dapat di nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflacition factor* (VIF). Jika *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.00, maka variabel bebas tersebut tidak memiliki multikolinearitas dengan variabel lainnya, sedangkan jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10.00, maka variabel bebas tersebut memiliki multikolinearitas dengan variabel lainnya.¹⁰⁶

Tabel 4.14
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	1,519	1,332		1,141	,000		
	Biaya Produksi	,139	,059	,117	2,344	,001	,953	1,049
	Harga Jual	,609	,036	,852	7,097	,000	,953	1,049

a. Dependent Variable: Pendapatan
Data dioData diolah 2022

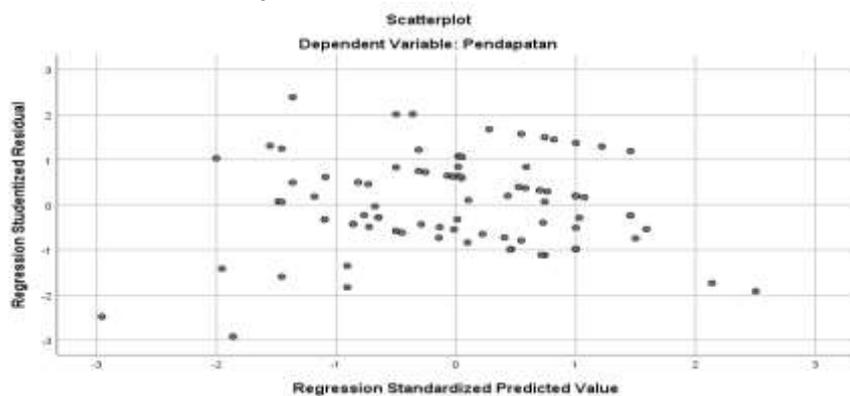
Hasil uji multikolinearitas pada tabel. 4.14. Dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* pada variabel biaya produksi adalah sebesar 0,953 dan variabel harga jual sebesar 0,953 > 0,10. Sedangkan nilai VIF pada variabel biaya produksi yaitu sebesar 1,049 dan variabel harga jual sebesar 1,049 < 10. Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel biaya produksi dan harga jual terhadap tingkat pendapatan petani

d. Uji Heterokedastisitas

¹⁰⁶Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*, (Semarang: UNDIP, 2016), hlm 160

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model ini terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terkait dengan residualnya. Jika nilai-nilai pada grafik tidak menunjukkan pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada simbol Y. Maka tidak terjadi Heteroskedastisitas¹⁰⁷.

Gambar 4.1
Uji Heterokedastisitas



Data diolah 2022

Dari grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.¹⁰⁸ Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁰⁷Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*, (Semarang: UNDIP, 2016), hlm 162

¹⁰⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*, (Semarang: UNDIP, 2016), hlm 168

untuk mengetahui pengaruh variabel independ yaitu Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan.

Tabel. 4.15
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,519	1,332		1,141	,257
	Biaya Produksi	,139	,059	,117	2,344	,001
	Harga Jual	,609	,036	,852	7,097	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan
Data diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.15 di atas maka dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 1,519 dan untuk Biaya Produksi (nilai β) sebesar 0,139 dan Harga Jual (nilai β) 0,609. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 1,519 + 0,139X_1 + 0,609X_2 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa:

- 1) Konstanta sebesar 1,519 menyatakan bahwa tanpa adanya Biaya produksi dan Harga jual maka Pendapatan akan tetap terbentuk sebesar 1,519%
- 2) Nilai koefisien regresi X_1 (Biaya Produksi) adalah 0,139 artinya jika Biaya produksi di asumsikan naik 1%, maka pendapatan Petani Cabai merah meningkat 0,139%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan

signifikan antara variabel Biaya produksi dengan pendapatan petani cabai merah

- 3) Nilai koefisien regresi X_2 (Harga Jual) adalah 0,609 artinya harga jual diasumsikan naik 1%, maka pendapatan petani cabai merah meningkat 0,609%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan berpengaruh positif dan signifikan antara variabel harga jual dengan pendapatan petani cabai merah.

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.¹⁰⁹ Yang menjadi variabel independen (X_1) yaitu Biaya produksi dan (X_2) Harga Jual dan variabel dependen (Y) yaitu Pendapatan Petani.

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,519	1,332		1,141	,257
	Biaya Produksi	,139	,059	,117	2,344	,001
	Harga Jual	,609	,036	,852	7,097	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Data diolah 2022

¹⁰⁹ Damodar N. Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika Jilid 1*, hlm168

$$df = n-k = 91- 3 = 88 \text{ (0,05; 88) } = 1,662 \text{ (T}_{\text{tabel}})$$

Berdasarkan Tabel 4.16 diatas, maka hasil uji t dapat dijelaskan Sebagai berikut :

- 1) Hasil uji t untuk variabel biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai $T_{\text{hitung}} < T_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $2,344 > 1,662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak sehingga dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y).
- 2) Hasil uji t untuk variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y) diperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $7,097 > 1,662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).

c. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji ini untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Pengambilan kesimpulannya dengan cara melihat, Jika dilihat nilai $Sig < a$ maka H_o ditolak sedangkan jika nilai $Sig > a$ maka H_o diterima. Dan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak (signifikan) sedangkan, jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima (tidak Signifikan).¹¹⁰ Uji F digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel (independen) biaya produksi dan harga jual secara keseluruhan terhadap variable (dependen) pendapatan

¹¹⁰ Damodar N.Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika* Jilid 1, hlm173



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.17
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	293,578	2	146,789	7,937	,001 ^b
	Residual	1627,455	88	18,494		
	Total	1921,033	90			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi

D

DData Data diolah 2022

Rumus: F_{tabel}

$df_1 = k - 1$ dan, $df_2 = n - k$

maka: $df_1 = 3 - 1 = 2$ $df_2 = 91 - 3 = 88$, $F_{\text{tabel}} = 3,100$

Berdasarkan hasil uji F diatas, tabel. 4.17. maka dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) secara simultan terhadap pendapatan petani cabai merah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($7,937 > 3,100$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual secara simultan terhadap pendapatan Petani cabai merah di desa pelompek Kec. Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

d. Hasil Uji Koefisiensi Adjusted R Square



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Nilai koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi menggunakan R^2 .¹¹¹

Tabel 4.18
Hasil Uji Adjusted R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,691 ^a	,423	,403	1,897

a. Predictors: (Constant), harga jual, biaya produksi

D

dData diolah 2022

Berdasarkan tabel 4.18. diatas yang digunakan adalah nilai Adjusted R Square yaitu :

Nilai R Square (R^2) atau kuadrat dari R, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 sebesar 0,423% artinya presentase sumbangan pengaruh variabel biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) terhadap pendapatan petani sebesar 42,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Adjusted R Square (koefisien determinasi) nilai sebesar 0.403 atau 40,3%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen biaya produksi(X_1) dan harga jual (X_2) terhadap

¹¹¹Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, hlm 170

pendapatan petani cabai merah di desa pelompek variabel dependen (Y) memberikan pengaruh sebesar 40,3% dan sisanya sebesar 61,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Standard Error of the Estimate*, adalah ukuran kesalahan prediksi, nilai sebesar 1,897. Artinya kesalahan dalam memprediksi tingkat pendapatan sebesar 1,897.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

Dalam penelitian ini, biaya produksi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai $\alpha = 0,005$. Yaitu sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $2,344 > 1,662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y).

Biaya produksi ialah faktor terpenting dalam kegiatan produksi. Menurut Suratiyah biaya berhubungan langsung dengan peran petani sebagai manajer dan juru tani dalam mengelola usaha taninya. Seberapa besar tingkat penggunaan faktor produksi tergantung pada biaya yang



tersedia.¹¹² Oleh karena itu, besarnya faktor biaya produksi yang digunakan akan berpengaruh terhadap biaya produksi, dan hal ini pun akan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci, artinya besar kecilnya biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi pendapatan petani. Dalam hal ini berarti jika petani dapat mengalokasikan biayanya dengan tepat, yang mana apabila petani dapat menggunakan biaya dengan baik dalam jumlah yang besar, maka faktor produksi yang digunakan pun akan meningkat, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendapatan petani.

Berdasarkan hasil pengamatan, diketahui bahwa pengeluaran biaya yang terbesar yaitu dari harga faktor-faktor produksi seperti benih (bibit), pupuk, dan racun hama. Maka petani cabai merah harus mampu mengefisienkan dan memperhitungkan biaya yang di keluarkan pada saat produksi agar tidak gagal panen, dan adanya serangan hama yang bisa merugikan para petani, sehingga hasil yang di dapatkan optimal dan bisa meningkatkan pendapatan petan cabai merah.

Penelitian ini didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Winda Reskian Putri tentang Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung, hasil penelitian nya menunjukkan bahwa Biaya Produksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan petani jagung.¹¹³

Begitupula hasil penelitian yang dilakukan Novita Sari tentang Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet, Hasil penelitian nya juga menunjukkan bahwa Biaya

¹¹² Rico Phahlevi, 2013 “ *Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani padi sawah di kota padang panjang*” Program Studi Ekonomi Pembangunan, Hal 8

¹¹³ Skripsi Winda Reskiyan Putri, “ *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*” Program Studi Ekonomi Syariah. Hal 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Produksi berpengaruh secara Positif dan signifikan Terhadap pendapatan Petani.¹¹⁴

Produksi secara umum, bisa diartikan sebagai suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan, dalam islam produksi bukanlah hanya sekedar kegiatan menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru dalam memenuhi kebutuhan, tetapi merupakan sebuah hasil penyatuan manusia dengan alam. Dengan kata lain ada yang menyatakan bahwa pertimbangan produsen juga buka semata pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah (non teknis) yang ada pada sumber daya maupun output. Allah Azza Wa Jalla telah Berfirman:

اٰمِنُوۤا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِۦ وَاَنْفِقُوۡا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ
 فِيْهِۦۙ فَالَّذِيْنَ اٰمَنُوۡا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوۡا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya:

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan infakkanlah (di jalan Allah) sebagian dari harta yang Dia telah menjadikan kamu sebagai penguasanya (amanah). Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menginfakkan (hartanya di jalan Allah) memperoleh pahala yang besar” (Q.S Al-Hadid [57] ayat 7)¹¹⁵

Menurut Imam Al-Ghazali kebutuhan dalam teori produksinya beliau menguraikan faktor-faktor produksi dalam kehidupan manusia. Dalam uraiannya beliau sering menggunakan kata kasab dan islah, kasab yang berarti usaha fisik yang dikerahkan manusia. Yang kedua

¹¹⁴Skripsi Novita Sari “Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin “ Program Studi Ekonomi Islam. Hal 121

¹¹⁵Departemen Agama RI, Al-Qur’an. Surah Al-Hadid [57] Ayat 7. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

islah yang berarti upaya manusia untuk mengelola dan mengubah sumber-sumber daya yang tersedia agar mempunyai manfaat yang lebih tinggi. Fokus utamanya adalah tentang jenis aktivitas yang sesuai dengan dasar-dasar etos kerja islam dan menurut beliau juga keinginan manusia untuk mendapatkan sesuatu yang diperlukan dalam rangka mempertahankan kelangsungan hidupnya dan menjalankan fungsinya yaitu menjalankan tugasnya sebagai hamba Allah dengan beribadah secara maksimal. Karena ibadah kepada Allah adalah wajib, maka berusaha untuk memenuhi kebutuhan agar kewajiban itu terlaksana dengan baik

Dengan demikian, dilihat dari aspek menurut pandangan islam para petani harus bisa menggunakan biaya produksi sebaik mungkin agar hasil panen optimal. Berdasarkan uraian tersebut, bisa disimpulkan bahwa, biaya produksi dapat mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten kerinci

2. Pengaruh Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

Dalam penelitian ini, harga jual merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa menunjukkan hasil yang nilai signifikan pada $\alpha = 0,005$. Yaitu sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $7,097 > 1,662$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berartisecara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).

Hasil analisis yang dipaparkan di atas menyatakan bahwa Harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani. Karena harga jual cabai merah berfluktuasi, jika para petani mendapatkan harga jual cabai merah yang baik maka akan baik juga pendapatan petani cabai merah dan begitu sebaliknya. Sehingga dengan begitu pendapatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

petani akan meningkat jika harga jual tinggikan tentunya akan mempengaruhi pendapatan para petani dan masyarakat sekitar.

Dalam hal ini, harga jual suatu barang akan mempengaruhi pendapatan seorang petani cabai merah. Menurut hasil wawancara yang diperoleh peneliti dikalangan petani, bahwasanya harga jual yang petani sering alami kadang rendah dan kadang juga melambung tinggi, artinya harga jual tidak tetap. Petani akan mendapatkan keuntungan yang baik jika harga jual cabai di angka Rp.23.000 keatas. Sehingga terkadang ketika hasil panen yang diperoleh masyarakat banyak namun harga jual rendah tentu akan mempengaruhi pendapatan para petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujun Kabupaten Kerinci

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu tentang Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pecitan yang menunjukkan bahwa harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan petani.¹¹⁶

Begitupula hasil penelitian yang dilakukan Mia Aprilia tentang Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Yang menunjukkan bahwa Harga Jual Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Pendapatan Petani.¹¹⁷ Artinya tinggi rendahnya harga jual akan berpengaruh terhadap pendapatan petani dan masyarakat.

Menurut pandangan Islam, Penentuan harga haruslah adil, sebab keadilan merupakan salah satu prinsip dasar dalam semua transaksi yang islami. Keadilan merupakan nilai paling sesuai dalam Ekonomi Islam. Menegakkan keadilan dan pemberantas kezaliman adalah tujuan utama risalah para Rasul-Nya. Harga menurut perspektif ekonomi Islam adalah sebuah komoditas (barang dan jasa) ditentukan oleh penawaran dan

¹¹⁶ Skripsi Sri Rahayu, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh*” Jurusan Ekonomi Syariah Hal. 90

¹¹⁷ Skripsi Mia Aprilia, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam*” Program Studi Ekonomi Syariah. Hal. 104

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

permintaan, perubahan yang terjadi pada harga berlaku juga ditentukan oleh terjadinya perubahan permintaan dan perubahan penawaran.

Menurut Ibnu Taimiyah, bahwa harga yang adil adalah harga yang setara. Artinya harga itu harus senilai dengan barang yang diperjual belikan dan alat tukar yang diberikan harus seharga dengan barang yang dibeli kemudian dilanjutkan dengan serah terima yang sah dan disertai saling ridha meridhoi¹¹⁸. Seperti Firman Allah Azza Wa Jalla Berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ
كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.” (Q.S. An-Nisa [4] Ayat 29)¹¹⁹

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Azza Wa Jalla sangat melarang adanya kecurangan yang menyebabkan kerugian dalam kegiatan jual beli.

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel biaya produksi dan harga jual bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek

¹¹⁸ Dr. A.A Islahi, Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997) hlm.

¹¹⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an. Surah An-Nisa [4] Ayat 29. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pasar Baru Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Berdasarkan hasil Uji F (simultan) nilai $F_{hitung} 7,937 > F_{tabel} 3,100$ dan nilai sig sebesar $0,001 < 0,005$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh secara signifikan antara biaya produksi dan harga jual secara simultan dan secara bersama-sama terhadap Pendapatan Petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

Pendapatan petani adalah salah satu faktor ekonomi yang paling penting bagi petani karena tingkat pendapatan petani merupakan modal bagi petani dalam berusaha tani. Tingkat pendapatan dapat menunjukkan kemampuan petani dalam mengelola hasil usaha taninya. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh petani mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi kesejahteraan petani itu sendiri. Maka dari itu pendapatan yang dikeluarkan petani wajib dikeluarkan zakatnya. Seperti Firman Allah *Azza Wa Jalla* :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا
 لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ إِلَّا
 أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji.” (Qs. Al-baqarah [2] Ayat 267)¹²⁰

Pada ayat di atas Allah *Azza Wa Jalla* menganjurkan kepada hamba-hambanya untuk menginfakkan sebagian apa yang mereka

¹²⁰ Departemen Agama RI, Al-Qur'an. Surah Al-Baqarah [2] Ayat 267. (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema. 2012)

dapatkan dalam berniaga, dan sebagian dari apa yang mereka panen dari tanaman dari biji-bijian maupun buahan, hal ini mencakup zakat uang maupun seluruh perdagangan yang dipersiapkan untuk di jual belikan, juga hasil pertanian serta buah-buahan.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu:

1. Hasil uji t menunjukkan bahwa biaya produksi (X_1) terhadap pendapatan (Y) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan petani cabai merah. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,001 < 0,005 T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $2,344 > 1,662$. Yang menjelaskan bahwa biaya produksi berpengaruh positif karena H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).
2. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y) secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat pendapatan petani cabai merah. Hal ini dapat dibuktikan dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu sebesar $7,097 > 1,662$ yang menjelaskan bahwa harga jual berpengaruh positif karena H_a diterima dan H_o ditolak yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel harga jual (X_2) terhadap pendapatan (Y).
3. Berdasarkan hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh biaya produksi (X_1) dan harga jual (X_2) secara simultan terhadap pendapatan petani cabai merah (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,005$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $(7,937 > 3,100)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara biaya produksi dan harga jual secara simultan secara

bersama-sama terhadap pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh yang mempengaruhi pendapatan petani cabai merah di Desa Pelompek Kecamatan Gunung Tujuh Kabupaten Kerinci yaitu biaya produksi dan harga jual. Sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak atau implikasi kepada pihak-pihak tertentu, agar penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian atau riset akademisi, dan lain sebagainya.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, adapun saran yang dapat peneliti sampaikan dalam hasil skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Saran Bagi Petani Cabai Merah

Disarankan bagi petani dan masyarakat agar melakukan usahatani dengan biaya seefisien mungkin sehingga pengalokasian biaya yang tepat dan efisien maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dan keuntungan yang diharapkan

2. Saran Bagi Pemerintah

Kepada pemerintah hendaknya memberikan perhatian khusus (edukasi) kepada para petani agar petani bisa mendapatkan hasil panen sesuai yang diharapkan dan juga menjaga kestabilan harga dengan mengeluarkan kebijakan untuk mengawasi kestabilan harga yang berbeda dipasaran sehingga pendapatan petani dan juga meningkat.

3. Saran Bagi Peneliti

Bagi peneliti, disarankan untuk lebih spesifik dan dapat menggunakan lebih banyak variabel independen agar dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui variabel mana yang lebih besar pengaruhnya terhadap pendapatan dan juga agar hasil yang didapatkan akurat dan bervariasi.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Daftar Putaka

Al-Qur'an dan Hadist

Departemen Agama RI. Lajnah Pentasnihan Mushaf Al-Qur'an. (Bandung: PT.Sygma Examedia Arkanleema. 2012)

Ahmad Ali, *Kitab Shahih Al-Bukhari & Muslim*, (Jakarta: Alita Aksara Media. 2014)

Buku-buku

A:A Miftah dkk. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi*. (Jambi; Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Jambi 2022)

Abdul Aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam*. (Bandung: Alfa Beta, 2013)

Agustinus Hartopo, *Analisis Pendapatan Petani*. (Tenggerang: Indocamp, 2019)

Anita Rahmawaty, *Ekonomi Mikro Islam*. (Kudus: Nora Media Enterprise, 2008)

Boediono, *Ekonomi Mikto Edisi Kedua*, (Yogyakarta: Bpfe -Yogyakarta, 1998)

Damodar N.Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakaarta: Deepublish. 2017)

Deky Anwar, *Ekonomi Mikro Islam*. (Palembang: Noer Fikri. 2015)

Dr. A.A Islahi, *Konsep Ekonomi Ibnu Taimiyah* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997)

Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM Spss 26*, (Semarang: Undip, 2016)

Kusnadi, *Ekonomi Mikro: Dilengkapi Pendekatan Konsep Ekonomi Akuntansi* (Malang: (Universitas Brawijaya, 1997)

Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Jakara: Deepublish. 2016)

Lia Amaliawati. *Ekonomi Mikro*, (Bandung: PT.Refika Aditama. 2015)

Maruli Pardamean, *Panduan Lengkap Pengelolaan Kebun dan Pabrik Kelapa Sawit. Cetakan Pertama*. (Jakarta: PT. Agro Media. 2008)

Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syari"ah: Teori dan Praktik* (Jakarta: Gema Insani Press 2001)

Philip Kotler, Gary Amstrong, *Manajemen Pemasaran edisi 12 Jilid 1*. Kembang- (Jakarta Barat. PT. Indeks, 2016)

Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 2* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2019)

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar*.



(Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2010)

Purwanto, *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas*. (Penelitian Ekonomi Syariah. 2019)

Rafesh Abu Bakar dan Khaidir Sobri, *Usaha tani Agribisnis*, (Palembang: UMP Fakultas Pertanian. 2013)

Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Bina Grafika, 2004)

Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS. 2017*

Ryan KristoMuljono, *Digital Marketing Conpect*, (Yogyakarta, Erlangga. 2019)

Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2000)

Sadono Sukirno, *Mikroekonomi teori pengantar edisi ketiga*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2015)

Siti Nur Fatoni, *Pengantar Ilmu Ekonomi dilengkapi dasar-dasar ekonomi islam*. (Yogyakarta: penerbit Gava Media. 2016)

Soekartawi, *Agribisnis Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1990)

Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: CV. Andi Offest. 2015)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016)

Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, (Bandung: Alfabeta, 2016.)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013)

Suhardi, *Pengantar Ekonomi Mikro Cetakan Pertama*, (Yogyakarta: Gava Media. 2016)

Wiratna V. Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomomi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015)

Jurnal

Achmad Slamet dan Sumarli, “*Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga jual Pada industri kecil genteng Pres*”, Jurnal Ekonomi dan Manajemen Dinamika, Vol.11.No.12. 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi

- Achmad Royhanah Arrasyid. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. 2021
- Aditya Purnomo, Mohammad Fathorrazi, Sebastiana Viphindrarti. *Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang*. e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol.1 2018
- Anak Agung Irfan Alitawan dan Ketur Sutrisna, “*Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani jeruk pada desa Gunung Bau Kecamatan Kintanami n bangli*”, E-Journal EP Unud Vol.6, No. 5, 2019
- Badan Pusat Statistik (BPS). “*Produksi Cabai Besar Menurut Provinsi.*” Jakarta: Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura. 2021
- Bintang Kumora, dan Ade Sudarma, “*Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada CV. Salwa Meubel*” Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Vol.5, No.9, Oktober 2016
- Haryani, *Pengaruh Biaya Saran produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kcamatan Biruen*, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Volume 17, No 1 Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Biruen-Aceh, 2017
- I Made Agustina, dan I Nengah Kartika. *Pengaruh Tenaga Kerja, Modal dan Bahan Baku Terhadap Produksi Industri Kerajinan Patung Kayu di Kecamatan Tegallalang*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol.6, No. 7. Juli 2017
- Jakline Andilan, Daisy S.M. Engka, Jacline I.Sumual. *Pengaruh Biaya Produksi, Luas Lahan, Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopra Di Kec.Talawan*. Volume 21 No. 06 November 2021
- Maria Goreti Haki, dan Werenfridus Taena. “*Analisis Pendapatan Usahatani Cabe Rawit Merah di Desa Tapenpah Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara*” Jurnal Agribisnis Lahan Kering, Vol.2, No.4, 2017.
- Mawardati, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kentang Di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh*”, Jurnal Agrium, Volume 10 Nomor 2 September 2013
- Nugrah Hartono. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Bukit Raya Kec. Sepaku Kab. Penajam Paser Utara EPP*. Vol. 10 No.1. 2013
- Nurjanna, “*Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Berdasarkan PSAK No.23 Pada Kalla Toyota Makassar*” Pay Journal keuangan dan Perbankan. Vol.2, No. 1, 2019
- Pradana Setiadi, David P.E.Saerang, dan Treesje Runtu, “*Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Penentuan Harga Jual pada CV.Minahasa Mantap Perkasa*” Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, Vol.14, No.2. 2014

- Putu Crisdandi, "Pengaruh Biaya Pemeliharaan dan Harga Jual Terhadap pendapatan Petani Cengkeh di Desa Tirta Sari" Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE) Vol.5, No.1, 2015
- Risti Pandhi, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan usaha Untuk Peningkatan Pendapatan Menurut Etika Bisnis Islam*. Mulia: Jurnal Ekonomi Islam Vol. 10, No.1, Desember 2018.
- Sudrajat, "Analisis Ketidakpastian Dalam Memanfaatkan Lahan Pertanian Di Desa Sukasari Kaler Kecamatan Argapura Majalengka" Majalah Geografi Indonesia Vol. 32, No.1, Maret 2018.
- Suharyon, *Analisis Usahatani Sayuran di Dataran Tinggi Kerinci Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi. 2018
- Taufani, A.R, H. A. Rosyid, dan K. Asfani. *Implementasi Metode Dempster-Shafer dalam Diagnosa Penyakit pada Tanaman Cabai Merah Keriting*. Jurnal Elektro, dan Kejuruan. Vol/29, No.1, 2019
- Titin Agustin Nengsih, Arsa Arsa, Pradita Sari Putri. *Determinan Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah: Studi Empiris di Kota Jambi*. Journal of Business and Banking, Vol 11 No.1 2021
- Titin Agustin Nengsih, Muhammad Maulana Hamzah, Anisah Olida. *Analisis Minat Menabung Masyarakat di Bank Syariah Indonesia Studi Empiris Desa Pelawan Jaya*. Al-Mashrafiyah, Vol 5, No 2. 2021
- Titin Agustin Nengsih, Ayu Minarsi, Muhammad Ismail, *Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi, J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, Vol 6, No.2. 2021
- Titin Agustin Nengsih & Fani Kurniawan. *Analisis Perbandingan Keputusan Membeli di Pasar Tradisional dan Modern*. Indonesia Journal Of Islamic Economics And Business, Vol. 6 No. 1. 2021
- Titin Agustin Nengsih, Frédéric Bertrand, Myriam Maumy-Bertrand, & Nicolas Meyer. *Determining The Number Of Components In PLS Regression On Incomplete Data Set. Statistical Applications in Genetics and Molecular Biology*, 18 (6) 2019
- Titin Agustin Nengsih, Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, Wisnu Uriawan. *Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri*. Al Iqtishad, 13 (1). 2021
- Titin Agustin Nengsih. *Analisis Minat Masyarakat Terhadap Baitul Mal Watamwil Di Kota Jambi*. Statistika: Journal of Theoretical Statistics and Its Applications, 13(1). 2013
- Titin Agustin Nengsih, Muhamad Subhan, Juliana, *Analisis Kualitas Audit Syariah Perusahaan JII Tahun 2014-2019*. Akuntabilitas: Jurnal Ilmu Akuntansi. Vol 14, No 2. 2021
- Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, Vinny Yuliani Sundara. *Pemograman R*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi





Dasar. Forum Pemuda Aswaja, NTB. 2020

Zaini Ahmad. *MONOPOLI DALAM BISNIS SYARI 'AH. BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol.2, No.2. 2014

Skripsi

Angga Syahputra, 2019 “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah (Capsicum Annum) Studi Kasus Kelompok Tani Juli Tani Desa Sidodadi, Kecamatan Beringin, Kabupaten Deli Serdang*”

Anshori Ramadhan, 2019. “*Pengaruh Jumlah Produksi Dan Harga Terhadap Pendapatan Petani Semangka*” Studi pada Desa Sementara Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bagadai.

Mia Aprilia, 2019. “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Islam*” Studi pada Petani Jagung Desa Komring Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah.

Novita Sari, 2019 “*Pengaruh Harga, Luas Lahan, dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin*” Program Studi Ekonomi Islam.

Reny Marrisa Penggabem, “*Analisis Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Agribisnis Kelapa Sawit*” (Studi pada Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan. Labuhan Batu).

Sumiana, “*Pengaruh Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui produksi dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening*” Studi pada Desa Janggurura Kecamatan baraka Enrekang.

Tuti Laelasari, 2018 “*Pengaruh Biaya Produksi, Jumlah Produksi, dan Harga Jual Padi terhadap Pendapatan Petani di Desa Saleh Jaya Banyuasin*” (Sumatera Selatan, Universitas Sriwijaya).

Ummul Wafikah, 2018. “*Analisis Pengaruh Tenaga Kerja dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Merica di Kecamatan Kindang Kabupaten Bulukumba*”. Program Studi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Widia Astuti, 2018 “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Rawit di Desa Paccing Kec. Patimpeng Kabupaten Bone*”

Winda Reskiyan Putri, 2020 “*Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Jagung Desa Benteng Paremba Pinrang (Analisis Ekonomi Islam)*” Program Studi Ekonomi Syariah

Yulizar, 2015 “*Analisis Pendapatan Usaha Tani Cabai Merah di Kecamatan Woyla Kabupaten Aceh Barat*”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Website

Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, “Produksi Sayur dan Buah Semusim (SBS) Provinsi Jambi.” *Bps Jambi*, 2021. Accessed October 20, 2022.
<https://jambi.bps.go.id/indicator/55/1923/1/produksi-sayur-dan-buah-semusim-sbs-provinsi-jambi-kuintal-.html>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthra Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthra Jambi



LAMPIRAN

Biaya produksi cabai merah dalam skala luas lahan 0,25 Ha

Pada satu musim tanam (7 Bulan menjelang Produksi dan 5 bulan Masa Penen)

Uraian	Satuan	Biaya Satuan	Diperlukan	Total
Pembuatan Petakan Tanah	Ha	Rp. 500.000	1	Rp.500.000
Bal Plastik Cabe	1 Bal	Rp. 800.000	1	Rp. 800.000
Bibit cabe untuk satu	1 Buah	Rp. 300	4.000 batang	Rp.1.200.000
Penyemprotan				Rp. 20.800.000
➤ Obat Jamur (Pungisida)				
➤ Obat Ulat dan Hama (Insektisida)	1	Rp. 400.000	1x Per-minggu	
➤ Nutrisi (ZPT)				
Pemupukan	50Kg	Rp. 500.000	2x Per-minggu	Rp. 13.000.000
➤ NPK				
Tenaga Kerja				
➤ Penanaman	7 Orang	Rp. 70.000	1x	Rp. 490.000
➤ Peyemprotan	2 Orang		1x Per-minggu	Rp. 7.280.000
➤ Pemupukan	2 Orang		1x Per-2minggu	Rp. 3.640.000
Biaya lain				
➤ Perawatan alat	1	Rp. 1000.000	1	Rp. 1.000.000
➤ Tali				
➤ Bambu				
Jumlah				Rp. 48.710.000

Data diolah Juni 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sunha J

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Un

- 1. Dilarang mengutip se
- a. Pengutipan hanya
- b. Pengutipan tidak m
- 2. Dilarang memperbanyak sebagai



Sta

a Saifuddin Jambi

icantun
san kor
nbi

u tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Alan Darma Saputra
Nim : 501180168
Tempat, Tanggal Lahir : Sungai Penuh, 25 Juli 2000
Alamat : Pelompek Pasar Baru RT. 003 RW.001
Kec. Gunung Tujuh Kab. Kerinci
No. Hp/Wa : 0822 5891 9453
Email : alands754@gmail.com
Nama Ayah : Susanto
Nama Ibu : Nirawati

B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006-2012 : SDN 95/II Muara Bungo
2. 2012-2015 : SMPN 7 Muara Bungo
3. 2015-2018 : SMAN 3 Muara Bungo

C. Pengalaman Organisasi

1. 2013-2018 : FPTI Kab. Bungo
2. 2018-sekarang : Anggota Ksei Al-Fath
3. 2019-sekarang : PMII

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi